

**REAKSI PASAR MODAL INDONESIA PADA
PERUSAHAAN BUMN SEBELUM DAN SESUDAH
PERISTIWA PENGUMUMAN PRESIDEN
DAN WAKIL PRESIDEN TERPILIH OLEH KOMISI
PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



**UNIVERSITAS
MA CHUNG**

**REZA SEPTIANA WIBOWO
NIM: 122110020**

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MA CHUNG
KABUPATEN MALANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul “Reaksi Pasar Modal Indonesia Pada Perusahaan BUMN Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Presiden dan Wakil Presiden Terpilih Oleh Komisi Pemilihan Umum Tahun 2024” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Reza Septiana Wibowo

NIM : 122110020

Program Studi : Akuntansi

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung, pada 10 Juni 2024 dan memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1).

Dosen Pembimbing

Audito Aji Anugrah, S.E., M.M.
NIP. 20230020

Dosen Penguji

Bagas Brian Pratama, S.Tr.Ak., M.Tr.Ak.
NIP. 20230002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Sahala Manalu, SE., MM.
NIP. 20100023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Praktik Kerja Lapangan yang berjudul:

Reaksi Pasar Modal Indonesia Pada Perusahaan BUMN Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Presiden dan Wakil Presiden Terpilih Oleh Komisi Pemilihan Umum Tahun 2024.

Merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan karya plagiat yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi sebagaimana semestinya, baik sebagian maupun seluruhnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Berikut pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

UNIVERSITAS
MA CHUNG
Malang, Juni 2024

Reza Septiana Wibowo
NIM. 122110020

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga laporan untuk memenuhi ujian Praktik Kerja Lapangan (PKL) Universitas Ma Chung. Dalam penyusunan laporan ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Stefanus Yufra Menahen Taneo, M.S., M.Sc. selaku Rektor Universitas Ma Chung Malang.
2. Bapak Sahala Manalu, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Ma Chung Malang.
3. Bapak Rino Tam Cahyadi, S.E., M.S.A. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ma Chung Malang.
4. Bapak Audito Aji Anugrah, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
5. Bapak Bagas Brian Pratama, S.Tr.Ak., M.Tr.Ak. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
6. Bapak Agus Soenartono, S.Sos. selaku *Online Advisor Office* di PT Danareksa Sekuritas Malang yang telah memberikan izin untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan.

7. Bapak Saiful Azis selaku Bagian Umum dan Administrasi PT Danareksa Sekuritas Malang yang telah membimbing Penulis selama Praktik Kerja Lapangan.
8. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil dan menjadi salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi 2021 di Universitas Ma Chung dan teman-teman dari luar Universitas Ma Chung yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan.

Penulis menyadari bahwa proposal ini jauh dari kata sempurna dan masih mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kesalahan penulisan baik kata dan ejaan dalam proposal ini. Penulis juga mengharapkan adanya saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan Praktik Kerja Lapangan. Semoga proposal ini nantinya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta berbagai pihak lain yang membutuhkan.

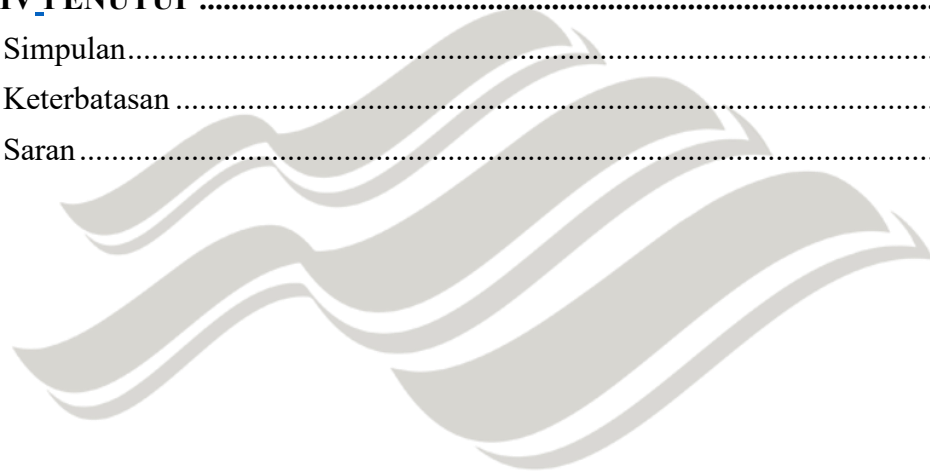
Malang, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	5
1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan	6
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	8
2.1 Perencanaan Praktik Kerja Lapangan.....	8
2.2 Gambaran Umum Perusahaan	8
2.2.1 Sejarah PT Danareksa Sekuritas	8
2.2.2 Sejarah PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang.....	10
2.2.3 Logo PT Danareksa Sekuritas.....	11
2.2.4 Lokasi PT Danareksa Sekuritas	11
2.2.5 Visi, Misi, dan Prinsip-prinsip PT Danareksa Sekuritas	12
2.2.6 Struktur Organisasi	16
2.2.7 <i>Job Description</i> Sentra Investasi Danareksa (SID) Cabang Malang....	16
2.2.7 Ruang Lingkup Usaha	20
2.2.8 Produk Danareksa Sekuritas	23
2.2.9 Sistem Online Trading PT Daraekesa Sekuritas (Perseroan)	27
2.3 Paparan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan.....	29
2.4 Fokus Praktik Kerja Lapangan	30
BAB III EVALUASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN	32
3.1 Permasalahan.....	32
3.2 Pembahasan	34
3.2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	34
3.2.2 Pasar Modal Efisien	35
3.2.3 Efisien Pasar Secara Informasi	36
3.2.4 Studi Peristiwa	39
3.2.5 Indeks Harga Saham	41
3.2.6 Saham BUMN.....	41
3.2.7 <i>Return</i> Saham.....	44

3.2.8 <i>Return Realisasi/Actual</i>	45
3.2.9 <i>Return Ekspektasi</i>	46
3.2.10 <i>Abnormal Return</i>	48
3.2.11 <i>Trading Volume Activity</i>	51
3.3 Solusi	52
3.4 Analisis Pada Perusahaan BUMN	54
3.4.1 Hipotesis	54
3.4.2 Hasil Pengujian	54
3.5 Hasil Pembelajaran	59
BAB IV PENUTUP	64
4.1 Simpulan.....	64
4.2 Keterbatasan	66
4.3 Saran	67



UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Uraian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	29
Tabel 2. Saham BUMN	42
Tabel 3. Saham BUMN Terpilih	43
Tabel 4. <i>One-Sample Test</i>	54
Tabel 5. Pengujian Normalitas <i>Abnormal Return</i>	55
Tabel 6. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	57
Tabel 7. <i>Paired Samples Correlations</i>	58



UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo PT BRI Danareksa	11
Gambar 2. Lokasi PT BRI Danareksa Sekuritas	11
Gambar 3. Struktur Organisasi BRI Danareksa Sekuritas Malang	16
Gambar 4. Sumber Data dalam Kaitannya dengan Padangan Seseorang tentang Efisien Tidaknya Sebuah Pasar Modal	38
Gambar 5. Teknikal PGAS	61



UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR RUMUS

Rumus 1. <i>Return Realisasi/Actual</i>	46
Rumus 2. <i>Mean Adjusted Model</i>	47
Rumus 3. <i>Market Adjusted Model</i>	48
Rumus 4. <i>Abnormal Return</i>	49
Rumus 5. <i>Rumus Trading Volume Activity</i>	52



UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi PKL	76
Lampiran 2. Perhitungan <i>Abnormal Return</i> & TVA	79
Lampiran 3. Perhitungan AAR, CAAR, TVA	82
Lampiran 4. SPSS	83
Lampiran 5. Laporan Kegiatan Harian PKL	84
Lampiran 6. Lembar Nilai PKL	86
Lampiran 7. Simulasi Trading Saham	87
Lampiran 8. Simulasi Reksa Dana	88
Lampiran 9. Analisa Teknikal Saham Pilihan	89



UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Dalam beberapa waktu terakhir, minat masyarakat Indonesia terhadap dunia investasi semakin meningkat, seiring dengan maraknya pembahasan mengenai pentingnya berinvestasi di berbagai platform media sosial (Bions, 2022). Investasi merupakan aktivitas penanaman dana pada masa kini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Adnyana, 2020). Sebelum memutuskan untuk membeli saham di pasar modal, para investor umumnya akan terlebih dahulu mengidentifikasi keadaan perusahaan guna memastikan bahwa investasi yang dilaksanakan bisa memberi imbal hasil (return). Return itu sendiri merujuk pada keuntungan yang didapatkan oleh investor sebagai hasil dari aktivitas investasinya (Jogiyanto, 2021).

Perkembangan pasar modal di Indonesia memperlihatkan kemajuan yang signifikan. Menjadi satu di antara opsi sumber pendanaan selain sektor perbankan, pasar modal kini semakin diminati, mencerminkan meningkatnya tingkat kepercayaan investor terhadap instrumen pasar modal (Louru, 2022). Merujuk pada UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal didefinisikan sebagai seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan transaksi efek, serta melibatkan perusahaan publik, lembaga, dan profesi yang berhubungan dengan efek yang diterbitkan. Adapun instrumen yang diperjualbelikan di pasar modal mencakup saham, obligasi, reksa dana, serta instrumen derivatif (Paningrum, 2022).

Aktivitas pasar modal amat mendapatkan pengaruh oleh keberadaan informasi, baik yang akurat maupun yang keliru. Tidak jarang, fluktuasi harga saham dipicu oleh beredarnya informasi yang kredibel maupun sekadar rumor (Asmita, 2005). Alrhafynza *et al.*, (2017), menjelaskan dinamika pasar modal memiliki keterkaitan yang erat dengan kondisi perekonomian nasional, di mana pasar modal turut mendapatkan pengaruh oleh beragam kejadian yang terjadi di lingkungan ekonomi maupun non-ekonomi. Satu di antara faktor non-ekonomi yang berperan penting terhadap pergerakan pasar modal ialah pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu). Dalam konteks politik suatu negara, Pemilu menjadi peristiwa signifikan yang dapat memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya di pasar saham (Katti, 2018). Kompas (2014), mengutip perkiraan dari UBS Investment yang menyatakan bahwa secara makro, prospek pasar modal Indonesia menjelang Pemilu cukup positif. Situasi politik yang berkaitan dengan Pemilu menjadi salah satu sentimen utama yang memengaruhi pasar, yang tercermin dari kembalinya investor asing ke saham-saham berkapitalisasi besar (big cap) karena mempertimbangkan faktor likuiditas. Laporan Investasi (2024) juga mengungkapkan bahwa saham-saham milik BUMN diproyeksikan mempunyai prospek cerah untuk investasi di tahun 2024. Indonesia sendiri baru saja menyelenggarakan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pada 14 Februari 2024, dengan KPU menetapkan hasil resminya pada 20 Maret 2024. Menurut Akbar *et al.*, (2019), pengumuman kemenangan Presiden terpilih merupakan peristiwa ekonomi yang signifikan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Karakteristik pemimpin terpilih, yang tercermin dari rekam jejak dan prestasi masa lalunya, menjadi indikator penting untuk para investor dalam

menilai prospek pasar di masa mendatang. Penilaian pada sosok pemimpin inilah yang mendorong investor untuk menentukan strategi investasinya di pasar modal secara lebih merata dan terukur.

Saham yakni satu di antara instrumen pasar keuangan yang paling populer dan banyak diminati oleh investor, sebab dinilai bisa memberi potensi keuntungan yang menarik (IDX, 2024). Saham sendiri bisa dimaknai sebagai bukti kepemilikan modal oleh individu maupun entitas bisnis pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Melalui kepemilikan saham ini, investor mendapatkan hak atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, serta hak untuk terlibat pada RUPS. Akbar *et al.*, (2019) kini terdapat lebih dari 500 saham yang tercatat pada BEI, termasuk saham milik BUMN. Saham-saham BUMN tergolong sebagai saham yang paling likuid serta mempunyai kapitalisasi pasar yang besar, sehingga memiliki pengaruh signifikan pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), bahkan dapat dikatakan mendominasi fluktuasi harga saham secara umum. Saham BUMN sering disebut sebagai saham Blue Chip milik pemerintah karena ada di bawah kendali negara, dan umumnya sangat responsif terhadap isu-isu terkait pemerintahan seperti kebijakan publik, regulasi, maupun keputusan presiden. Saham Blue Chip sendiri merujuk pada saham dari perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, kondisi keuangan yang stabil, serta kinerja pertumbuhan yang konsisten dalam jangka panjang (OJK, 2024).

Perusahaan yang paling terdampak secara langsung oleh dinamika politik, khususnya dalam konteks pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, adalah perusahaan yang tergolong sebagai BUMN atau *State-Owned Enterprises* (SOE).

Perusahaan-perusahaan BUMN mempunyai keterkaitan yang kuat dengan pemerintah serta aktor-aktor politik, sehingga seringkali dikategorikan sebagai *politically connected firms*. Berdasarkan UU RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, dijelaskan bahwa Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham memiliki kewenangan untuk mengangkat atau menetapkan direksi BUMN melalui mekanisme RUPS. Ketentuan ini menunjukkan bahwa perubahan kepemimpinan nasional, seperti terpilihnya Presiden baru, akan sangat menentukan arah kebijakan dan pengelolaan BUMN di masa mendatang. Dengan demikian, performa dan keberlanjutan kinerja BUMN sangat dipengaruhi oleh siapa yang menduduki posisi kepemimpinan nasional. Selain itu, keputusan politik yang diambil oleh pemerintah juga memberikan dampak langsung terhadap kinerja keseluruhan sektor BUMN (Valentino, 2015).

Menurut Valentino (2015), pengujian pada kandungan informasi suatu peristiwa bisa dilakukan melalui pendekatan *event study* atau studi peristiwa. Asmita (2005) menyatakan bahwa respons pasar terhadap suatu informasi dapat diidentifikasi dengan mengamati abnormal return yang diperoleh investor, serta perubahan volume perdagangan saham yang tercermin dari bertambahnya aktivitas transaksi di pasar modal. Asmita (2005), Untuk menjelaskan reaksi pasar, investor dapat melihat return saham yang tidak biasa serta perubahan volume perdagangan yang diperlihatkan oleh aktivitas pasar modal yang meningkat. Ini juga diungkapkan oleh Huang & Li (2014), bahwa reaksi pasar dapat dianalisis melalui aktivitas volume perdagangan saham, khususnya dengan memperhatikan nilai *Trading Volume Activity* sebagai indikator pergerakan pasar.

Penulis sudah melangsungkan kegiatan PKL di PT BRI Danareksa Sekuritas, sebuah perusahaan sekuritas yang berperan sebagai perantara perdagangan efek serta tercatat pada BEI. Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta serta mempunyai sejumlah cabang yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, termasuk di Kota Malang. Kantor cabang PT BRI Danareksa Sekuritas di Malang berlokasi di Jalan Villa Puncak Tidar N-01, lantai 2 Gedung Bhakti Persada, Universitas Ma Chung Malang. Melalui kegiatan PKL di perusahaan ini, penulis memperoleh pemahaman langsung mengenai dinamika pasar modal, khususnya dalam kaitannya dengan peristiwa politik nasional. Pelaksanaan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 menjadi satu di antara peristiwa penting yang dinilai memberi pengaruh pada pergerakan harga saham, terutama pada perusahaan milik negara. Hal ini relevan dengan temuan studi Akbar et al. (2019), yang menunjukkan terdapat ketidaksamaan abnormal return dan *trading volume activity* (TVA) sebelum serta selepas pengumuman hasil pemilihan Presiden. Atas peristiwa tersebut penulis terdorong untuk Menyusun laporan PKL dengan judul “Reaksi Pasar Modal Indonesia Pada Perusahaan BUMN Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Presiden dan Wakil Presiden Terpilih Oleh Komisi Pemilihan Umum Tahun 2024”.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan di PT BRI Danareksa Sekuritas Cabang Malang adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan pengetahuan dan wawasan penulis di bidang pasar modal yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dunia kerja.

2. Menambah wawasan di bidang pasar modal dengan simulasi *trading* atau transaksi jual beli dengan melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal.
3. Mampu menganalisa kinerja saham BUMN pada saat adanya peristiwa Pengumuman Presiden dan Wakil Presiden Terpilih Oleh Komisi Pemilihan Umum Tahun 2024.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan di PT BRI Danareksa Sekuritas Cabang Malang ialah meliputi:

1. Bagi Mahasiswa

Melalui PKL di PT BRI Danareksa Sekuritas mahasiswa mampu melatih kemampuan yang dimiliki selama perkuliahan dan ilmu yang telah diberikan oleh BRIDS *advisor* melalui simulasi investasi pada saham dan reksa dana. Selain itu mahasiswa bisa meningkatkan pengetahuan dan memperdalam pemahaman selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan menjalin kerja sama dengan karyawan PT BRI Danareksa Sekuritas Cabang Malang.

2. Bagi Program Studi Akuntansi Universitas Ma Chung

Melalui Praktik Kerja Lapangan di PT BRI Danareksa Sekuritas, dapat menjalin kerja sama antara pihak Universitas Ma Chung dengan pihak PT BRI Danareksa Sekuritas dan dapat menjadi bahan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan.

3. Bagi PT BRI Danareksa Sekuritas

Melalui PKL di PT BRI Danareksa Sekuritas, bisa menjalin kerja sama antara pihak PT BRI Danareksa Sekuritas dengan pihak Universitas Ma Chung dan PT BRI Danareksa mendapatkan hasil penelitian atau pengamatan selama Praktik Kerja Lapangan sebagai bahan edukasi kepada nasabah-nasabah PT BRI Danareksa Sekuritas mengenai dampak Pemilihan Umum (Pemilu) pada BUMN.



UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

2.1 Perencanaan Praktik Kerja Lapangan

Penulis telah melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT BRI Danareksa Sekuritas Cabang Malang yang bertempat di Gedung Bhakti Persada Lantai 2 Universitas Ma Chung, Jalan Villa Puncak Tidar No. N-01 yang dilaksanakan pada 25 Februari 2024 sampai 22 Maret 2024. PT BRI Danareksa Sekuritas Malang memiliki waktu kerja 5 hari dengan waktu efektif 8 jam dalam sehari, penulis melakukan kegiatan PKL hari senin - jumat dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Penulis telah melaksanakan kegiatan PKL selama 28 hari dengan total jam kerja 232 jam 30 menit. Dengan demikian, penulis telah mencapai serta memenuhi standar minimal jam kerja untuk melaksanakan PKL di Universitas Ma Chung Malang, yang ditetapkan sebesar 225 jam kerja.

2.2 Gambaran Umum Perusahaan

2.2.1 Sejarah PT Danareksa Sekuritas

PT BRI Danareksa Sekuritas yakni satu di antara perusahaan efek tertua di Indonesia yang memiliki afiliasi langsung dengan Pemerintah melalui Kementerian BUMN. Perusahaan ini didirikan tanggal 28 Desember 1976 berdasarkan Akta No. 74 oleh Notaris Julian Nimrod Siregar, S.H., dan secara resmi disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 pada 12 Juli 1997. Pendirian tersebut kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 1 Oktober 1977, No. 82 Tambahan No.

691. PT BRI Danareksa (Persero) memulai operasionalnya dengan modal dasar sebesar Rp2.800.000.000.000, yang terdiri atas 2.800.000 lembar saham. Perusahaan ini kemudian memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 dan No. KEP-292/PM/1992 yang diterbitkan pada 16 Oktober 1992.

PT BRI Danareksa Sekuritas yakni satu di antara dari empat entitas anak perusahaan yang dimiliki oleh PT Danareksa, sebuah BUMN yang berfokus pada sektor jasa keuangan, khususnya dalam aktivitas yang berkaitan erat dengan pasar modal di Indonesia. Di samping PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Danareksa juga mempunyai tiga anak perusahaan lainnya, yakni: PT Danareksa Investment Management yang berfokus pada bidang pengelolaan investasi (*investment management*), PT Danareksa Finance yang beroperasi dalam pengembangan produk terstruktur dan pembiayaan (*structured products and finance*), serta PT Danareksa Capital yang berkegiatan dalam pembiayaan alternatif, *private equity*, dan penciptaan dana (*fund creation*). PT BRI Danareksa Sekuritas sendiri adalah perusahaan efek yang menjalankan berbagai layanan di pasar modal, termasuk sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, penatalaksana (*arranger*), serta penasihat keuangan. Perusahaan ini resmi didirikan pada tahun 1992 dan terus berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan pasar modal nasional (BRI Danareksa Sekuritas, 2024).

Saat ini, PT Danareksa Sekuritas telah mempunyai jaringan kantor cabang yang tersebar di beragam daerah Indonesia, termasuk di kota-kota besar misalnya Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cirebon, Surabaya, Malang,

Solo, Yogyakarta, Bali, Semarang, Balikpapan, Palembang, Makassar, Salatiga, dan Medan. Pada akhir tahun 2018, terjadi perubahan struktur kepemilikan perusahaan melalui proses akuisisi oleh PT BRI (Persero) Tbk. Sejak saat itu, sebagian besar saham PT Danareksa Sekuritas dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 67%, sementara sisanya sebesar 33% masih dimiliki oleh PT Danareksa. Sebagai konsekuensi dari perubahan kepemilikan tersebut, nama perusahaan kemudian resmi berubah menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas.

2.2.2 Sejarah PT Danareksa Sekuritas Cabang Malang

PT BRI Danareksa Sekuritas memiliki kantor cabang di Kota Malang yang pertama kali didirikan pada tanggal 8 Maret 2008. Pembukaan kantor cabang di Malang digunakan untuk memperluas pangsa pasar dan diyakini mempunyai potensi yang bagus dengan laju pertumbuhan ekonomi di Malang Raya yang sangat baik. Di samping itu, Malang juga ialah wilayah yang mempunyai potensi ekonomi yang besar serta jumlah penduduk yang padat.

PT BRI Danareksa Sekuritas pertama kali berlokasi di Jl. Basuki Rahmat No. 95, Kota Malang pada tahun 2008. Setelah berjalan selama 5 tahun yaitu pada 14 Januari 2013 Sentra Investasi Danareksa (SID) atau kantor PT BRI Danareksa Sekuritas berpindah ke Jalan Gajayana No. 50 yang terletak di Gedung Fakultas Ekonomi Lantai 3 Universitas Islam Negeri (UIN). Alasan pemindahan kantor PT BRI Danareksa Sekuritas ke kawasan Universitas Ma Chung adalah untuk memperkenalkan produk-produk pasar modal, khususnya kepada mahasiswa. Selanjutnya, PT BRI Danareksa mengakhiri perpanjangan kerjasama dengan Universitas Islam Negeri (UIN) sehingga pada tanggal 1 November 2015 kantor PT BRI Danareksa Sekuritas berpindah ke Jalan Villa Puncak Tidar N-01 yang

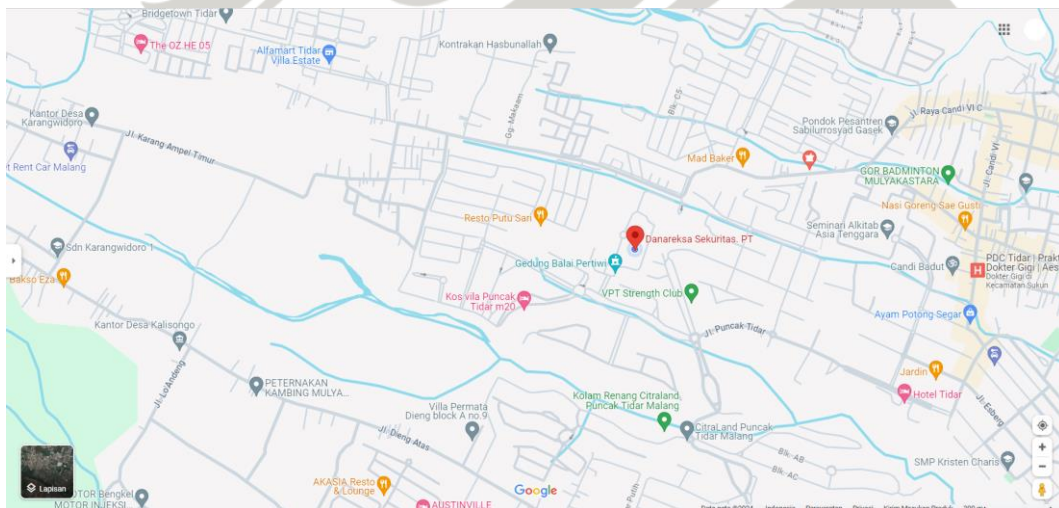
berada di Gedung Bhakti Persada Lantai 2 Ma Chung Malang hingga saat ini (BRI Danareksa Sekuritas, 2024)

2.2.3 Logo PT Danareksa Sekuritas



Gambar 1. Logo PT BRI Danareksa
Sumber: Brights (2024)

2.2.4 Lokasi PT Danareksa Sekuritas



Gambar 2. Lokasi PT BRI Danareksa Sekuritas
Sumber: Googlemaps (2024)

Kantor PT BRI Danareksa Sekuritas Cabang Malang berada di Gedung Bhakti Persada Lantai 2 Universitas Ma Chung, Jalan Villa Puncak Tidar No. N-01, Kelurahan Karangwidodo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1. Kantor Pusat PT BRI Danareksa Sekuritas

Alamat : Gedung BRI II Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210, Indonesia

Alamat : Gedung BRI II Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.
44-46, Jakarta 10210, Indonesia

Telepon : (021) 50914100

2. Danareksa *info center*

E-mail : callcenter@danareksa.co.id

Telepon : (021) 1500688

3. Sentra Investasi Danareksa Malang

Alamat : Gedung Bhakti Persada Lantai 2 Universitas Ma Chung,
Jalan Villa Puncak Tidar No. N-01, Kelurahan
Karangwidodo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa
Timur

Telepon : (0341) 2994409

2.2.5 Visi, Misi, dan Prinsip-prinsip PT Danareksa Sekuritas

1. Visi PT Danareksa

Visi PT BRI Danareksa Sekuritas adalah menjadi “The Most Valuable Securities House in Indonesia” atau *Perusahaan Sekuritas Paling Bernilai di Indonesia*. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut serta membangun budaya perusahaan yang kokoh, PT BRI Danareksa Sekuritas mengadopsi *BRI One Culture* sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan nilai-nilai dan perilaku kerja. *BRI One Culture* terdiri dari tiga pilar utama, yaitu *Core Value AKHLAK*, *BRILian Belief*, serta *BRILian Ways* yang berfungsi menjadi perilaku kunci dalam merangsang pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Berikut merupakan penjabaran dari masing-masing elemen dalam *BRI One Culture*:

1. AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaborasi). Merupakan nilai inti yang ditentukan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) sebagai panduan perilaku seluruh sumber daya manusia (SDM) di lingkungan BUMN. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai identitas dan perekat budaya kerja, termasuk di PT BRI Danareksa Sekuritas. Rincian nilai AKHLAK adalah meliputi:

1. Amanah, yakni menjaga kepercayaan yang diberikan dengan penuh tanggung jawab
2. Kompeten, yakni berkomitmen untuk terus belajar serta meningkatkan kapasitas diri.
3. Harmonis, yakni mengedepankan sikap saling peduli serta menghormati keberagaman
4. Loyal, yakni memiliki dedikasi tinggi serta menempatkan kepentingan bangsa di atas segalanya.
5. Adaptif, yaitu bersikap terbuka terhadap perubahan, inovatif, dan penuh semangat dalam menghadapi tantangan.
6. Kolaborasi, yaitu membangun sinergi melalui kerja sama yang efektif.

2. BRILiaN (Insan BRI dengan nilai) Merupakan seperangkat prinsip keyakinan yang dipegang oleh setiap *Insan BRILiaN* dalam menjalankan aktivitas kerja. Nilai-nilai ini membentuk karakter profesional yang berintegritas dan berorientasi pada kemajuan. Adapun prinsip BRILiaN Belief meliputi:

1. *Integrity*, yaitu menjunjung tinggi kejujuran dan moralitas dalam setiap tindakan.
 2. *Professionalism*, yaitu menampilkan sikap profesional dengan kompetensi dan etika kerja yang tinggi.
 3. *Trust*, yaitu membangun rasa saling percaya dengan seluruh pemangku kepentingan demi kemajuan bersama.
 4. *Innovation*, yaitu menciptakan solusi dan ide baru sebagai respons terhadap berbagai tantangan.
 5. *Customer Centric*, yaitu mengutamakan kebutuhan pelanggan dengan menyediakan layanan yang terintegrasi dan berkelanjutan.
3. BRILiaN *Ways* yaitu perilaku yang berorientasi pada pencapaian kinerja tinggi (*performance-driven behaviour*) dan menjadi pedoman operasional bagi seluruh Insan BRILiaN dalam menjalankan tugas. Nilai-nilai ini terdiri atas:
1. BRILiaN yang jujur, tulus, serta mematuhi aturan yang berlaku.
 2. BRILiaN yang cakap dan handal, senantiasa mengembangkan diri dan membantu pengembangan orang lain.
 3. BRILiaN yang menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas dan bertanggung jawab, serta fokus pada hasil terbaik.
 4. BRILiaN yang mampu membangun kerja sama yang produktif.
 5. BRILiaN yang terbuka dan menghargai kemajuan serta keberagaman.
 6. BRILiaN yang proaktif, adaptif, inovatif, dan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan.

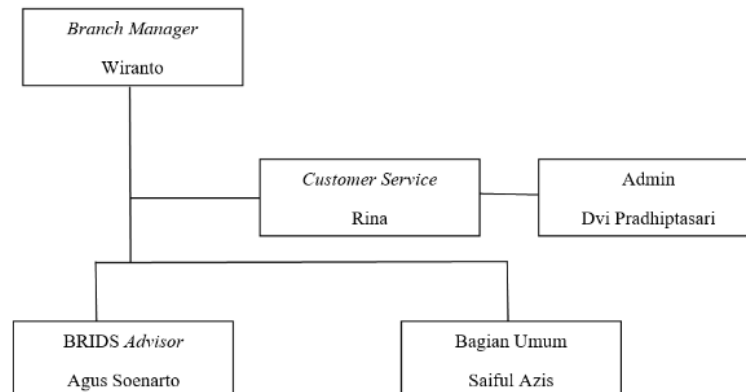
7. BRILiaN yang berempati, memahami kebutuhan pelanggan, dan berkomitmen memberikan layanan melebihi ekspektasi.
8. BRILiaN yang memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

2. Misi PT Danareksa

Adapun misi PT BRI Danareksa Sekuritas adalah sebagai berikut:

1. Berfokus pada pengembangan pasar ritel melalui penyediaan layanan investasi yang optimal bagi nasabah.
2. Menciptakan nilai tambah bagi investor, baik ritel maupun institusi, guna mencapai hasil investasi terbaik dengan dukungan teknologi, riset, serta sumber daya manusia yang kompeten.
3. Menjadi mitra strategis bagi korporasi dalam memperoleh akses pendanaan tanpa batas melalui layanan *Investment Banking*.
4. Menawarkan solusi alternatif serta rekomendasi strategis kepada korporasi untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai tambah (*value creation*) melalui jasa penasihat keuangan (*financial advisory*) yang menyeluruh.
5. Menjamin keunggulan operasional (*operational excellence*) demi peningkatan kualitas layanan, yang didukung oleh tata kelola perusahaan dan sistem manajemen risiko yang efektif.

2.2.6 Struktur Organisasi



Gambar 3. Struktur Organisasi BRI Danareksa Sekuritas Malang
Sumber: Data diolah (2024)

2.2.7 Job Description Sentra Investasi Danareksa (SID) Cabang Malang

2.2.7.1 Job Descriptions Branch Manager

Branch Manager PT BRI Danareksa Sekuritas memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan kelancaran operasional cabang serta pengawasan terhadap proses transaksi dan layanan nasabah, dengan rincia tugas sebagai berikut (BRI Danareksa Sekuritas, 2024)

1. Menerima rekap transaksi harian serta laporan permasalahan yang memerlukan tindak lanjut dari pihak-pihak terkait.
2. Memverifikasi kebenaran informasi pada rekap dan laporan permasalahan, serta memberikan tanda tangan sebagai bentuk persetujuan.
3. Mengirimkan berita acara terkait kesalahan transaksi dan laporan permasalahan kepada Divisi Retail Distribution, dengan tembusan kepada unit kepatuhan (*compliance*).
4. Memberikan arahan atau instruksi kepada BRIDS Advisor, Marketing Executive, maupun staf administrasi dalam menyelesaikan permasalahan dan menangani keluhan nasabah.

5. Menerima checklist serta laporan terkait kondisi sarana atau perangkat pendukung transaksi yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
6. Memastikan akurasi informasi pada checklist dan laporan tersebut, serta menandatangani sebagai bentuk verifikasi.
7. Mengirimkan checklist serta laporan yang sudah ditandatangani kepada Divisi Retail Distribution, dengan tembusan kepada unit compliance.
8. Bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan operasional dan transaksi yang berlangsung di cabang Surabaya.
9. Mengoordinasikan aktivitas BRIDS Advisor yang berada di gerai Malang, Denpasar, dan Mataram agar berjalan sesuai dengan standar operasional perusahaan.

2.2.7.2 *Job Descriptions Customer Service* atau Administrasi

Adapun *job description customer service* atau administrasi adalah sebagai berikut: (BRI Danareksa Sekuritas, 2024)

1. Menjadi penghubung antara nasabah dan perusahaan dalam hal pelayanan, pembukaan rekening, dan keluhan nasabah.
2. Membuat laporan bulanan kegiatan cabang, laporan kinerja, dan rekap komisi *account executive* untuk dilaporkan ke pusat.
3. Membantu pelaksanaan kegiatan *corporate action* (*right issue*, dividen, RUPS, *merger*) dan aktivitas yang memiliki kaitan dengan pemasaran produk pasar modal lainnya seperti obligasi serta reksadana.
4. Untuk memastikan bahwa laporan konfirmasi sudah diterima dengan baik dan benar, hubungi pelanggan secara acak, dengan minimal tiga rekening yang bertransaksi sehari sebelumnya.

5. Mencatat nasabah yang belum menerima atau mengalami masalah terhadap laporan konfirmasi.
6. Memberitahukan *account executive* dan *marketing executive* yang mengalami nasabah tersebut untuk ditindaklanjuti.
7. Menerima dokumen transaksi yang telah lengkap untuk diarsipkan secaraurut tanggal.

2.2.7.3 Job Descriptions BRIDS Advisor

Adapun *job description account executive* adalah sebagai berikut (BRI Danareksa Sekuritas, 2024)

1. Melakukan *morning meeting* untuk *market update*.
2. Memastikan sarana atau alat pendukung transaksi dapat berfungsi.
3. Mengisi *checklist* pemeriksaan sarana atau peralatan pendukung transaksi dan membuat laporan apabila terdapat prasarana yang rusak.
4. Memeriksa secara sampling terhadap posisi atau efek nasabah (minimal 3 rekening yang bertransaksi sehari sebelumnya secara acak) untuk memastikan sistem produk transaksi berfungsi dengan benar.
5. Menghubungkan dan memberikan informasi tentang *market update* ke nasabah.
6. Memeriksa semua yang bertransaksi pada hari itu untuk memastikan posisi saham dan kas nasabah apakah sesuai dengan transaksi yang dilakukan.
7. Memroses penarikan dana, penutupan akun atau proses *corporation action* yang dilakukan oleh nasabah.
8. Memastikan semua dokumen transaksi, baik saham dan kas telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9. Menyerahkan dokumen transaksi yang telah lengkap kepada petugas administrasi untuk diarsip.
10. Melakukan pengawasan dan memroses penyelesaian masalah atau penanganan keluhan nasabah yang harus selesai pada hari itu.
11. Membuat rekap transaksi harian dan menyerahkan laporan permasalahan berupa dokumen pendukungnya kepada *branch manager*.
12. Membuat berita acara kesalahan (jika ada).
13. Bertanggung jawab kepada *branch manager*.

2.2.7.4 *Job Description* Bagian Umum

Adapun *job description* bagian umum adalah sebagai berikut: (BRI Danareksa Sekuritas, 2024)

1. Pembukaan rekening regular.
2. Pelaksanaan transaksi di SID (Sentra Investasi Danareksa).
3. Pelaksanaan *amend* atau *withdraw* transaksi saham di SID (Sentra Investasi Danareksa).
4. Pelaksanaan koreksi transaksi.
5. Pelaksanaan kontrol di SID (Sentra Investasi Danareksa).
6. Penutupan rekening atas permintaan nasabah.
7. Penutupan rekening karena nasabah meninggal dunia.
8. Kegiatan awal dan akhir SID (Sentra Investasi Danareksa).
9. Administrasi dokumen.
10. Pengelolaan kas di SID (Sentra Investasi Danareksa).
11. Pengelolaan Alat Tulis dan Kantor (ATK) di SID (Sentra Investasi Danareksa).

12. Melakukan penyimpanan transaksi harian.

2.2.7 Ruang Lingkup Usaha

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT BRI Danareksa Sekuritas berdasarkan anggaran dasar terakhirnya adalah menjadi perantara efek dan penjamin emisi efek. Sedangkan kegiatan usaha secara *riil* yang dilaksanakan saat ini adalah sebagai berikut (BRI Danareksa Sekuritas, 2024):

1. Penjamin Emisi Efek

PT BRI Danareksa Sekuritas menyediakan layanan profesional bagi calon emiten dalam rangka proses penawaran efek, baik berupa ekuitas maupun surat utang. Sebagai penjamin emisi efek saham (*equity underwriter*), perusahaan berperan penting dalam mendukung pelaksanaan penawaran umum perdana (IPO) maupun penawaran umum terbatas melalui mekanisme *right issue*. Selain itu, PT BRI Danareksa Sekuritas juga dapat bertindak sebagai *arranger* dalam transaksi penempatan langsung (*private placement*), serta dalam penerbitan instrumen pendapatan tetap lainnya seperti *Medium Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD). Di samping peran-peran tersebut, perusahaan turut menyediakan layanan konsultasi strategis, termasuk pemberian saran, pemilihan instrumen keuangan yang tepat, serta penyusunan strategi emisi efek. Layanan ini juga mencakup penyajian informasi dan proyeksi terkait kondisi pasar modal, baik domestik maupun global, guna menunjang keberhasilan proses penjaminan emisi yang dijalankan oleh calon emiten.

2. Perdagangan Efek

PT BRI Danareksa Sekuritas memberikan jasa rekomendasi, masukan dan konsultasi keuangan lainnya kepada perusahaan publik maupun privat. Jasa yang diberikan PT BRI Danareksa Sekuritas ini berkaitan dengan restrukturisasi perusahaan atau keuangan, kerjasama, dan akuisisi, pendanaan perusahaan dan ekuitas maupun pinjaman lainnya. PT BRI Danareksa Sekuritas tidak hanya memberikan jasa kepada perusahaan namun juga memberikan jasa perantara efek saham maupun surat utang kepada nasabah.

3. Penasihan Keuangan

PT BRI Danareksa Sekuritas menawarkan jasa rekomendasi, masukan, serta konsultasi keuangan lainnya kepada perusahaan publik maupun perusahaan privat. Jasa yang diberikan PT BRI Danareksa Sekuritas ini fokus pada pemahaman kebutuhan klien dan memberikan solusi yang tepat guna membantu klien untuk mengambil keputusan. Jasa yang ditawarkan PT BRI Danareksa Sekuritas ini memiliki kaitan dengan restrukturisasi perusahaan atau keuangan, *merger* dan akuisisi, serta pendanaan dari ekuitas maupun pinjaman lainnya.

4. Riset Saham (*Equity Research*)

PT BRI Danareksa Sekuritas juga menawarkan jasa riset saham. Jasa riset saham ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar pada BEI dengan cakupan riset sektor industri terbanyak di Indonesia. Terdapat beberapa aktivitas riset yang ditawarkan, antara lain riset yang dilakukan secara harian untuk nasabah ritel dan fokus investasi dan riset yang dilakukan secara bulanan yang dimaksudkan untuk melihat strategi

dalam pasar modal. *Valuation guide* merupakan pedoman analisis kuantitatif yang menyediakan data-data terkini serta menganalisis mengenai suatu perusahaan secara mendalam, seperti *corporate action*, hasil keuangan, dan perubahan peraturan yang berlaku. Pandangan serta analisis disampaikan secara langsung kepada klien institusi melalui kunjungan berkala.

5. Riset Surat Utang (*Debt Research*)

PT BRI Danareksa Sekuritas menyediakan jasa untuk melakukan analisis yang berhubungan dengan pasar obligasi yang ada di Indonesia. Jasa yang diberikan PT BRI Danareksa Sekuritas mencakup analisis mendalam terhadap berbagai jenis obligasi baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun korporasi. Tujuan dari jasa yang diberikan PT BRI Danareksa Sekuritas ini ialah untuk memberi pemahaman yang komprehensif kepada klien mengenai dinamika pasar serta potensi risiko dan peluang investasi harapannya setelah investor memahami risiko dan peluang investor bisa melakukan pengambilan keputusan terkait investasi yang dilakukan.

6. Transaksi *Online*

PT BRI Danareksa Sekuritas juga menciptakan aplikasi *online* yang ditujukan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi efek secara *online* melalui *smartphone*, komputer, laptop, maupun *website*. Teknologi tersebut dinamakan BRIGHTS. Terdapat tiga produk BRIGHTS, yaitu *Trade Pro* dengan menggunakan aplikasi di *computer* atau laptop, *Web Trade* dengan menggunakan *website*, dan *Brights Mobile* dengan menggunakan *smartphone*.

2.2.8 Produk Danareksa Sekuritas

Berikut merupakan beberapa produk yang ditawarkan oleh PT BRI Danareksa Sekuritas, yaitu antara lain: (BRI Danareksa Sekuritas, 2024)

1. Obligasi

Obligasi adalah jenis utang jangka menengah-panjang yang bisa ditransfer. Ini berisi janji dari penerbit untuk membayar bunga sebagai imbalan selama periode tertentu dan melunasi pokok utang kepada pihak pembeli obligasi pada waktu yang sudah ditetapkan (Dewi, 2017). PT BRI Danareksa Sekuritas menawarkan dua jenis obligasi, yaitu obligasi pemerintah (ORI & SUKUK) dan obligasi korporasi. PT BRI Danareksa Sekuritas menetapkan nilai minimal untuk berinvestasi di obligasi korporasi sejumlah Rp 100.000.000 serta untuk obligasi pemerintah sejumlah Rp 1.000.000. Pembelian obligasi pemerintah (ORI & SUKUK) maupun obligasi korporasi dapat dilakukan secara langsung dengan aplikasi BRIGHTS.

2. Reksa dana

Reksa dana yakni tempat manajer investasi mengumpulkan dana dari masyarakat untuk diinvestasikan ke dalam surat berharga misalnya saham, obligasi, serta instrument pasar uang (Sikapuangmu, 2024). Dengan demikian reksa dana merupakan sebuah produk yang dikelola oleh manajer investasi PT BRI Danareksa *Investment Management*. PT BRI Danareksa Sekuritas menjadi perantara yang menjembatani investor untuk melakukan investasi dalam bentuk reksa dana. Penjualan maupun pembelian reksa dana dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi

BRIGHTS. PT BRI Danareksa Sekuritas menawarkan beberapa jenis reksa dana, yakni reksa dana pasar uang, reksa dana saham, reksa dana campuran, serta reksa dana pendapatan tetap. Reksa dana memiliki beberapa pilihan kategori, harga, keuntungan, ataupun kerugian yang dapat dipertimbangkan, maka investor memiliki banyak pilihan dan bisa menentukan reksa dana pilihannya sendiri sesuai dengan pilihan masing-masing. Berikut merupakan penjelasan dari tiap jenis reksa dana yang terdapat di PT BRI Danareksa Sekuritas:

1. Reksa Dana Pasar Uang (RDPU)

Reksa dana pasar uang merupakan reksa dana yang minimal 80%-100% dari aset perlu diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang atau efek yang bersifat utang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Produk ini cocok untuk investor yang mengharapkan pendapatan yang teratur dengan tingkat risiko yang rendah karena RDPU (Reksa Dana Pasar Uang) memiliki NAB (Nilai Aset Bersih) yang *relative* tetap dan unit penyertaan selalu berubah setiap harinya.

Produk reksa dana pasar uang ini, antara lain Danareksa Seruni Pasar I, Danareksa Seruni Pasar Uang II, Seruni Pasar Uang Syariah, dan Danareksa Gebyar Dana Likuid.

2. Reksa Dana Pendapatan Tetap (RDTP)

Reksa dana pendapatan tetap merupakan reksa dana yang mayoritas alokasi investasinya ditempatkan pada efek yang memberi pendapatan tetap, yaitu minimal 80% pada efek utang dan 20% pada instrumen pasar uang maupun kas. Produk reksa dana

pendapatan tetap, antara lain Danareksa Melati Premium Dolar, Danareksa Gebyar Indonesia II, Danareksa Melati Pendapatan Utama, dan Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat.

3. Reksa Dana saham (RDS)

Reksa dana saham yakni salah satu jenis reksa dana yang harus menginvestasikan minimal 80% dari asetnya dalam bentuk saham serta tidak lebih dari 20% ditempatkan dalam efek sekuritas, efek utang dan instrumen pasar uang. Tujuan reksadana saham ialah untuk pertumbuhan harga saham atau unit dalam jangka panjang (lebih dari 5 tahun). Investasi pada reksadana saham mempunyai potensi tingkat pengembalian yang tinggi di antara reksa dana lainnya, tetapi risikonya juga relatif tinggi dari reksa dana pasar uang maupun reksa dana pendapatan tetap. Produk reksa dana saham, antara lain Danareksa Mawar, Danareksa Mawar Fokus 10, Danareksa Mawar Konsumer 10, Danareksa Komoditas 10, dan Danareksa Syariah Saham.

4. Reksa Dana Campuran (RDC)

Reksa dana campuran yakni salah satu jenis reksa dana yang mengalokasikan dana investasi ke berbagai instrumen, seperti aset saham, obligasi, maupun pasar uang. Komposisi instrumen umumnya 60% saham, 20% obligasi, serta 20% pasar uang. Jenis instrument ini ditujukan kepada investor yang menginginkan investasi jangka menengah sampai jangka panjang, sekitar 3-5 tahun. Produk reksa dana campuran, antara lain Danareksa Angrek

Fleksibel, Danareksa Syariah Berimbang, dan Danareksa *Balance Reguler Income*.

5. Reksa Dana Indeks (RDI)

Reksa dana indeks yakni reksa dana yang dikelola dengan tujuan untuk memperoleh hasil investasi yang serupa dengan performa indeks acuannya, yaitu indeks saham dan atau obligasi. RDI (Reksa Dana Indeks) yakni satu di antara jenis reksa dana yang memiliki risiko tinggi sebab performa investasinya berisi kurang lebih 80% saham. RDI (Reksa Dana Indeks) ini ditujukan kepada investor yang menginginkan transparansi atas investasinya serta memiliki kepercayaan bahwasanya pengelolaan secara pasif dapat memberi *return* yang lebih maksimal, produk dari reksa dana indeks, antara lain Danareksa Indeks Syariah dan Danareksa ETF Indonesia TOP 40.

3. Saham

Saham menunjukkan bahwa individu atau badan usaha terlibat dalam perusahaan atau perseroan terbatas (IDX, 2024). PT BRI Danareksa Sekuritas juga menyediakan jasa keuangan untuk para nasabah dengan melakukan transaksi jual beli saham. Nasabah (investor) bisa bertransaksi dengan mempergunakan sistem *online*, yaitu menggunakan BRIGHTS melalui perangkat masing-masing. Melalui kebijakan yang telah ditetapkan oleh BEI, investor dapat mempergunakan jasa BRIDS *advisor* (broker) dengan menginvestasikan dana minimal sebesar Rp 200.000.000

dengan *fee* yang dikenakan kepada investor yang mempergunakan jasa broker sejumlah 0,25% untuk *fee* beli dan 0,35% untuk *fee* jual.

2.2.9 Sistem *Online Trading* PT Daraekesa Sekuritas (Perseroan)

PT BRI Danareksa Sekuritas menyediakan fasilitas sistem *online trading* yang mempermudah nasabah (investor) untuk melaksanakan transaksi jual-beli di manapun serta kapanpun. PT BRI Danareksa Sekuritas menyediakan sistem *online trading* dengan aplikasi BRIGHTS yang terhubung secara langsung dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat beberapa jenis aplikasi sistem *online trading* yang disediakan oleh PT BRI Danareksa Sekuritas dengan menyesuaikan kebutuhan nasabah, yaitu antara lain (BRI Danareksa Sekuritas, 2024):

1. BRIGHTS *Desktop*

BRIGHTS *Desktop* merupakan layanan berupa aplikasi yang tersedia di *computer*. Layanan ini digunakan untuk membantu nasabah (investor) dalam melakukan transaksi jual beli instrument pasar modal, seperti saham, reksa dana, maupun obligasi. Aplikasi ini memudahkan nasabah untuk menentukan transaksi produk karena dilengkapi dengan berbagai *tools* analisis teknikal sehingga nasabah dapat menganalisis pasar dan melakukan transaksi secara profesional.

2. BRIGHTS *Web Trade*

BRIGHTS *Web Trade* merupakan layanan berbasis *website*. Layanan ini bisa digunakan nasabah dengan mengunjungi *website* di *computer* maupun di *smartphone* sehingga nasabah dapat melakukan transaksi jual beli instrument pasar modal seperti saham, reksa dana, maupun obligasi. Website yang dapat diakses nasabah adalah <https://webtrade.brights.co.id/>.

3. BRIGHTS *Mobile*

BRIGHTS *Mobile* merupakan aplikasi yang ada di *smartphone*, baik *android* maupun *iOS*. Nasabah cukup mengunduh aplikasi BRIGHTS *Mobile* melalui *play store* ataupun *app store*. Sistem *online trading* yang disediakan oleh PT BRI Danareksa Sekuritas mempunyai beberapa kelebihan yang dapat membantu para nasabah (investor) dalam melaksanakan transaksi, yaitu sebagai berikut (BRI Danareksa Sekuritas, 2024):

1. Bersifat sangat praktis sebab dengan mempergunakan satu akun nasabah bisa melaksanakan transaksi jual beli saham, obligasi, ataupun reksa dana dengan mudah dan terhubung langsung dengan BEI.
2. BRIGHTS memiliki tampilan serta fitur yang amat lengkap dan mudah dipergunakan.
3. Transaksi jual-beli yang dilakukan nasabah telah terjamin keamanannya sebab akun nasabah terkoneksi langsung dengan rekening bank sesuai dengan nama nasabah yang bersangkutan.
4. BRIGHTS memberi semua data terkait pasar modal yang *update* serta *real time* berdasarkan keadaan pasar
5. BRIGHTS bisa diakses melalui beragam jenis media elektronik, misalnya *computer*, *laptop*, *handphone*, serta *tablet* sesuai dengan *operating system* tiap media elektronik.

2.3 Paparan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT BRI Danareksa Sekuritas secara *luring* selama periode waktu yang telah ditentukan di kantor PT BRI Danareksa Sekuritas Malang. Selama kegiatan PKL berlangsung, penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi terkait pasar modal, melakukan simulasi *trading* pada saham dengan menggunakan analisis fundamental serta analisis teknikal, serta melakukan simulasi investasi pada reksa dana. Berikut merupakan uraian kegiatan PKL:

Tabel 1. Uraian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

No	Minggu	Aktivitas	Rincia Aktivitas	Waktu Pelaksanaan	Supervisi
1.	Minggu Pertama (5-7 Februari 2024)	Pengenalan Materi	Membahas seputar dasar investasi dan kebebasan <i>financial</i>	27 Jam	Bapak Agus Soenartono
2.	Minggu Kedua (12-16 Februari 2024)	Pemaparan Materi	Membahas seputar materi pasar modal, kondisi pasar dan penggunaan aplikasi BRIGHTS	35 Jam	Bapak Agus Soenartono
3.	Minggu Ketiga (19-23 Februari 2024)	Simulasi	Melakukan trading saham dan analisis saham	44 Jam	Bapak Agus Soenartono
4.	Minggu Keempat (26 Februari 2024-1 Maret 2024)	Simulasi	Melakukan trading saham, analisis saham dan mengikuti seminar pasar modal	44 Jam	Bapak Agus Soenartono
5.	Minggu Kelima (4-8 Maret 2024)	Simulasi	Melakukan trading saham dan investasi reksadana	35 Jam, 30 Menit	Bapak Agus Soenartono

No	Minggu	Aktivitas	Rincia Aktivitas	Waktu Pelaksanaan	Supervisi
6.	Minggu Keenam (13-15 Maret)	Simulasi	Melakukan trading saham dan investasi reksadana	23 Jam, 30 Menit	Bapak Agus Soenartono
7.	Minggu Ketujuh (18-22 Maret)	Simulasi	Melakukan trading saham dan investasi reksa dana	23 Jam, 30 Menit	Bapak Agus Soenartono
Total				232 Jam, 30 Menit	

Sumber: Data diolah (2024)

2.4 Fokus Praktik Kerja Lapangan

Fokus penulis selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT BRI Danareksa Sekuritas Malang adalah memperdalam ilmu seputar pasar modal dan cara menjadi investor pemula, yaitu dengan membuka akun untuk memulai berinvestasi. Selama PKL penulis dibimbing secara langsung oleh BRIDS *advisor* yaitu Bapak Agus Soenartono dan Bapak Saiful Azis. Bapak Agus dan Bapak Azis memberikan banyak materi seputar pasar modal, analisis fundamental dan analisis teknikal untuk menentukan saham yang akan di transaksikan. Analisis fundamental ini dilaksanakan melalui dua pendekatan yaitu *top down* serta *bottom up* dimana *top down* adalah melakukan analisa dengan mengukur kondisi perusahaan melalui gambaran secara umum dan *botton up* adalah melakukan identifikasi kinerja keuangan perusahaan. Analisa teknikal yang dilakukan dengan mengidentifikasi arah pergerakan saham melalui grafik atau chart, melihat *support* dan *resistance* untuk menentukan titik jual dan beli, dan melihat volume transaksi. Penulis juga mengamati berita-berita yang bisa mempengaruhi harga saham, melaksanakan simulasi *trading* saham serta simulasi investasi reksa dana

menggunakan dana fiktif melalui *Microsoft Excel* dengan mengamati dan menganalisis kondisi pasar modal Indonesia.

Penulis juga mengamati kinerja pergerakan saham dari perusahaan BUMN yang tercatat pada BEI setelah terjadinya Pemilihan Umum Serentak di Indonesia. Melalui kebijakan pemerintah mengenai Pemilihan Umum Serentak tersebut penulis mengamati kinerja pergerakan saham dari grafik harga saham untuk mengetahui reaksi pasar modal Indonesia dengan fokus 5 hari sebelum serta 5 hari sesudah pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU tahun 2024 pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selama penulis melakukan pengamatan, penulis melihat jika harga saham mendekati waktu Pemilihan Umum (Pemilu) memiliki reaksi naik sehingga dapat dilihat peristiwa Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden ini memiliki reaksi pada pasar modal, hal ini juga dapat dicermati dari perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah pemilihan dimana IHSG sebelum adalah 7.336,75 dan sesudah adalah 7.359.73 sehingga selisihnya adalah 22,98.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB III

EVALUASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

3.1 Permasalahan

Pasar modal rentan terhadap informasi, isu, berita, atau rumor yang bisa memberi pengaruh pergerakan harga saham. Pada tanggal 14 Februari 2024 Indonesia melakukan Pemilihan Umum Serentak dimana Pemilihan Umum ini dilansir dari Hukumonline (2024), erat kaitannya dengan stabilitas politik yang dianggap berimplikasi terhadap situasi pasar modal pada sektor tertentu sehingga secara tidak langsung hal ini mempengaruhi aktivitas pasar modal. Abdul Azis Setyo Wibowo seorang Analisis Kiwoom Sekuritas Indonesia melihat hasil dari *quick count* bisa saja membawa dampak positif untuk IHSG untuk jangka pendek (Investasi, 2024). Pendapat Abdul Azis Setyo Wibowo ini di perkuat dengan berita CBCN (2024), dimana setelah hasil pemilihan IHSG bergerak cerah bergairah bahkan pada *pre-opening* Kamis tanggal 15 Februari 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS) ini naik sebesar 1,77% bahkan sempat hingga 2% pada awal perdagangan sesi 1. Melihat data terdahulu, rekor tertinggi Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS) ini meroket sehari setelah Pemilihan Presiden terjadi pada 2024 dengan penguatan di atas 3%. Sementara penguatan paling tipis terjadi pada Pemilihan Presiden 2009 yang hanya menguat 0.03% (Pranata, 2024).

Penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 diprediksi akan memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Dampaknya tidak hanya terlihat dari sisi teknikal, tetapi juga mencakup aspek fundamental perekonomian. Pemilu 2024 menjadi salah satu

momen strategis yang sangat menentukan arah investasi, khususnya bagi investor asing yang cenderung bersikap lebih waspada dalam menyikapi dinamika politik nasional (Fenoria, 2024).

Keputusan investor untuk melakukan transaksi di pasar modal dilandaskan pada informasi yang tersedia, baik yang bersifat publik maupun informasi privat. Nilai dari suatu informasi bagi investor dapat terlihat dari reaksi pasar, yang tampak dari fluktuasi harga saham serta volume perdagangan (Sihotang & Mekel, 2015). Informasi dianggap bermakna bagi investor apabila keberadaannya mendorong terjadinya transaksi di pasar modal. Reaksi tersebut dapat diidentifikasi melalui perubahan harga saham serta intensitas aktivitas perdagangan, yang umumnya diukur mempergunakan indikator *abnormal return* serta volume perdagangan saham (Sundari, 2009) dalam (Elga *et al.*, 2022).

Reaksi pasar modal pada sebuah peristiwa yang mengandung informasi dapat diidentifikasi melalui pengukuran *abnormal return*, yaitu selisih antara *return* aktual yang diperoleh investor dengan *return* yang diinginkan sebelumnya (Jogiyanto, 2021). di samping itu, respons pasar terhadap informasi juga bisa dianalisis melalui indikator aktivitas volume perdagangan saham, yang dikenal sebagai TVA (Elga, 2022). Sanjaya (2019), menambahkan bahwa analisis *Trading Volume Activity* bertujuan untuk mengamati respons pasar terhadap informasi tertentu dengan mengukur perubahan volume perdagangan. Analisis ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dinamika pasar sebagai akibat dari masuknya suatu informasi.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikenalkan oleh Spence melalui risetnya yang memiliki judul *Job Market Signaling*. Teori ini digunakan untuk mengidentifikasi indikator atau tanda-tanda tertentu yang mencerminkan kondisi sebuah perusahaan (Harjito & Martono, 2011). Hartono (2005), memaparkan bahwasanya dalam kerangka teori sinyal, perusahaan yang mempunyai kinerja atau mutu yang baik secara sadar akan menyampaikan sinyal positif kepada pasar. Tujuannya adalah agar pasar mampu membedakan antara perusahaan yang benar-benar berkualitas dengan yang tidak, sehingga keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih tepat.

Jogiyanto (2021), informasi yang dipublikasikan kepada publik berperan sebagai sinyal yang bisa memberi pengaruh keputusan investasi para investor. Respons investor terhadap informasi tersebut akan bergantung pada bagaimana mereka menginterpretasikan isi informasi yang diterima. Teori sinyal menekankan pentingnya publikasi informasi sebagai bentuk pengumuman yang mampu memberikan indikasi tertentu bagi investor dalam menentukan arah investasinya. Informasi yang diterima akan dianalisis dan diinterpretasikan sebagai sinyal positif ataupun negatif, yang kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini relevan dengan pandangan (Halimatusyadiyah, 2020) yang memaparkan bahwasanya investor di pasar modal amat membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan disampaikan tepat waktu sebagai dasar analisis untuk pengambilan keputusan investasi yang optimal.

Jadi teori sinyal adalah sebuah teori yang dipergunakan dalam memahami sebuah tindakan yang bisa digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan. Teori sinyal ini bisa memberikan informasi mengenai kondisi sebuah perusahaan sehingga teori sinyal ini mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan seorang investor. Pengambilan keputusan seorang investor ini melalui informasi yang diserap dan akan dianalisis untuk mengetahui informasi tersebut sebuah sinyal baik atau sinyal buruk.

3.2.2 Pasar Modal Efisien

Husnan (2005) dalam Halimatusyadiyah (2020), mendefinisikan pasar modal yang efisien sebagai suatu pasar di mana harga sekuritas secara penuh sudah menggambarkan seluruh informasi yang sesuai. Semakin cepat informasi baru tercermin dalam harga sekuritas, dengan demikian semakin tinggi tingkat efisiensi pasar tersebut. Efisiensi pasar tercapai apabila pasar merespons informasi secara cepat dan tepat, sehingga mampu membentuk harga keseimbangan yang mencerminkan seluruh informasi yang tersedia (Jogiyanto, 2021).

Lebih lanjut menurut Fahmi *et al.*, (2009) dalam Sujana (2017), terdapat sejumlah syarat umum yang perlu dipenuhi supaya pasar modal dapat dikatakan efisien, yaitu sebagai berikut:

1. *Disclousure*

Disclousure merujuk pada tersedianya berbagai data dan pengetahuan, baik yang bersifat prediktif maupun faktual, yang secara akurat tercermin dalam harga-harga pasar. Dalam kondisi pasar yang efisien, semua pelaku pasar memiliki akses terhadap informasi yang lengkap, baik dari analisis fundamental maupun teknikal. Informasi ini harus dapat diperoleh secara

bebas, tanpa hambatan biaya, dalam waktu yang cepat, serta memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Pasar dalam keadaan seimbang

2. Pasar dikatakan seimbang ketika proses penyebaran dan penyerapan informasi baru berlangsung secara optimal, sehingga harga saham mencerminkan nilai intrinsiknya. Dalam kondisi ini, pasar mampu mencapai titik ekuilibrium (*equilibrium*) di mana harga sekuritas menggambarkan semua informasi yang ada.
3. Kondisi pasar berlangsung secara bebas adalah pasar yang efisien juga ditandai oleh mekanisme yang berjalan secara bebas tanpa adanya intervensi. Tidak ada satu pihak pun yang memiliki kekuatan untuk memengaruhi harga secara dominan, dan seluruh pelaku pasar memiliki akses yang setara terhadap informasi. Dengan demikian, tidak terjadi distorsi atau manipulasi dalam pembentukan harga pasar.

Jadi pasar modal efisien yakni sebuah konsep yang merujuk pada kondisi dimana harga-harga aset keuangan misalnya saham, obligasi, serta instrument keuangan lainnya menggambarkan seluruh informasi yang tersedia secara cepat dan akurat. Pasar modal yang efisien dianggap efisien karena para investor tidak bisa menciptakan keuntungan yang stabil dengan mempergunakan informasi yang sudah tersedia dimana pasar modal efisien ini harus memenuhi 3 syarat yaitu *disclosure*, pasar dalam kondisi seimbang serta keadaan pasar berlangsung secara bebas.

3.2.3 Efisien Pasar Secara Informasi

Fama (1970) dalam Halimatusyadiyah (2020), mengklasifikasikan bentuk efisiensi pasar ke dalam tiga kategori utama berdasarkan jenis informasi yang

tersedia, yakni informasi historis (masa lalu), informasi yang tengah dipublikasikan (informasi publik saat ini), dan informasi non-publik (privat). Adapun ketiga bentuk efisiensi pasar tersebut diuraikan berikut ini:

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Bentuk efisiensi ini menggambarkan kondisi di mana harga saham sepenuhnya mencerminkan seluruh informasi historis, seperti data harga serta volume perdagangan masa lalu. Pada situasi ini, investor tidak bisa mendapatkan keuntungan di atas rata-rata (*abnormal return*) hanya dengan menganalisis pola pergerakan harga sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh sifat pergerakan harga saham yang acak (*random walk*), sehingga sulit untuk diprediksi secara konsisten (Sujana, 2017).

2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semi strong form*)

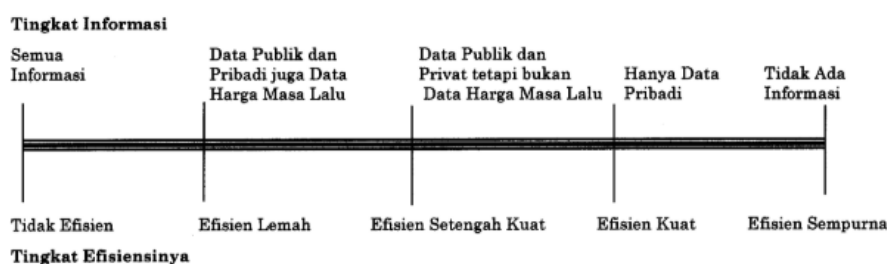
Pada bentuk efisiensi ini, harga saham bukan saja merefleksikan informasi historis, tapi juga seluruh informasi yang telah dipublikasikan ke publik, termasuk laporan keuangan, berita ekonomi, maupun kebijakan pemerintah. Dalam kondisi ini, pasar bereaksi secara cepat serta objektif terhadap informasi baru, dengan demikian investor tidak dapat mendapatkan keuntungan abnormal hanya dengan mengandalkan informasi yang tersedia secara publik (Sujana, 2017)

3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Bentuk efisiensi yang paling tinggi ini menunjukkan bahwa seluruh informasi relevan, baik yang bersifat publik maupun non-publik (informasi privat), telah tercermin secara penuh dalam harga saham. Dalam kondisi ini, tidak ada satu pun investor, termasuk pihak internal perusahaan, yang

mampu memperoleh keuntungan abnormal dengan memanfaatkan informasi apapun karena seluruh informasi telah diakomodasi dalam harga pasar (Sujana, 2017).

Levy (1996) dalam Gumanti & Utami (2022), memberi gambaran dengan cukup jelas mengenai bagaimana korelasi antara informasi serta pasar efisien sebagai berikut:



Gambar 4. Sumber Data dalam Kaitannya dengan Padangan Seseorang tentang Efisien Tidaknya Sebuah Pasar Modal

Sumber: Levy (1996) dalam Gumanti & Utami (2022)

Jadi efisiensi pasar secara informasi adalah sebuah informasi yang bisa dilihat investor dimana efisiensi pasar ini tampak dari informasi masa lalu, informasi kini yang tengah dipublikasikan serta informasi privat. Efisiensi pasar secara informasi menekankan bahwasanya harga-harga aset keuangan misalnya saham, obligasi, serta instrumen keuangan lainnya, menggambarkan seluruh informasi secara cepat dan akurat. Efisiensi pasar ini dibagi menjadi 5 yaitu pasar disebut tidak efisien saat tingkat informasinya seluruh informasi tersedia, pasar dikatakan efisien lemah jika tingkat informasinya data publik serta pribadi juga data harga masa lalu, pasar dikatakan efisien setengah kuat saat tingkat informasinya data publik dan privat tetapi bukan data harga masa lalu, pasar dikatakan efisien kuat saat tingkat informasi yang tersedia hanya data pribadi dan pasar dikatakan efisien sempurna saat tingkat informasi yang tersedia tidak ada.

3.2.4 Studi Peristiwa

Menurut Sanjaya (2019), *event study* atau studi peristiwa yakni pendekatan yang digunakan dalam menganalisis respons pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya diumumkan secara publik. Informasi itu bisa bersumber dari faktor internal maupun eksternal emiten serta memiliki potensi untuk memengaruhi keputusan investasi oleh para pelaku pasar. Peristiwa internal meliputi pengumuman pembagian dividen, penerbitan laporan keuangan, pemecahan saham (*stock split*), serta bentuk aksi korporasi lainnya. Sementara itu, peristiwa eksternal biasanya mencakup aspek ekonomi maupun non-ekonomi. Faktor ekonomi dapat berupa kebijakan moneter, perubahan suku bunga, tingkat inflasi, serta keadaan ekonomi nasional dan global. Sementara faktor non-ekonomi meliputi situasi politik, keamanan, dan dinamika sosial suatu negara. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah juga turut berpengaruh terhadap kestabilan ekonomi serta iklim investasi, yang pada akhirnya bisa memicu perubahan harga saham di pasar modal.

Penelitian ini mempunyai tahapan-tahapan dalam melakukan studi peristiwa diantaranya meliputi:

- a. Menetapkan peristiwa yang hendak dikaji. Langkah awal di studi ini adalah mengidentifikasi peristiwa utama yang hendak dikaji reaksi pasarnya, yakni peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU pada tahun 2024, dengan fokus pada perusahaan-perusahaan BUMN sebelum dan sesudah pengumuman tersebut.
- b. Mengidentifikasi tanggal peristiwa. Selanjutnya, dilakukan penentuan tanggal-tanggal penting yang mencerminkan waktu terjadinya peristiwa,

yaitu periode sebelum serta setelah pengumuman resmi hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden oleh KPU.

- c. Menetapkan panjang periode jendela. Studi ini menggunakan *event window* selama 10 hari, yang terdiri atas lima hari sebelum serta lima hari setelah peristiwa. Pemilihan periode jendela yang relatif pendek ini merujuk pada pendapat Ryngaert & Netter (1990) dalam Hartono (2018), yang menyatakan bahwa periode jendela yang singkat lebih efektif dalam menangkap dampak langsung dan signifikan dari suatu peristiwa.
- d. Menentukan model *actual return*. Pada tahap ini, peneliti menghitung *actual return* selama periode estimasi untuk mengetahui nilai pengembalian riil saham.
- e. Menentukan model *return* ekspektasi. Penghitungan *expected return* dilakukan menggunakan pendekatan *market-adjusted model*, yaitu model yang membandingkan return saham terhadap return pasar sebagai acuan.
- f. Menghitung *abnormal return*. *Abnormal return* dihitung sebagai selisih antara return aktual serta return ekspektasi, yang mencerminkan reaksi pasar terhadap informasi yang diumumkan.
- g. Uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan secara statistik. Jika data memiliki distribusi normal, dipergunakan uji *Paired Sample t-test*. Namun, bila data tidak terdistribusi normal, digunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai alternatif.

3.2.5 Indeks Harga Saham

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2006) dalam Halimatusyadiyah (2020), indeks harga saham yakni satu di antara indikator utama yang merefleksikan pergerakan harga saham di pasar modal. Indeks ini berperan penting untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi pasar dan memiliki lima fungsi utama dalam konteks pasar modal, yakni:

1. Berfungsi untuk menjadi indikator arah atau tren pergerakan pasar secara keseluruhan.
2. Menjadi acuan dalam mengukur tingkat keuntungan investasi.
3. Digunakan sebagai tolok ukur dalam menilai kinerja suatu portofolio.
4. Mempermudah pembentukan portofolio investasi dengan pendekatan strategi pasif.
5. Mendukung pengembangan berbagai produk derivatif di pasar keuangan.

Jadi indeks harga saham yakni ukuran statistik yang dipergunakan dalam mempresentasikan perubahan harga-harga saham dalam sebuah pasar keuangan. Indeks ini mengukur kinerja suatu kelompok saham atau pasar secara keseluruhan. Sehingga dengan adanya indeks harga saham ini seorang investor bisa mengetahui *trend* pergerakan harga saat ini, apakah sedang naik, stabil atau turun.

3.2.6 Saham BUMN

Saham-saham yang BUMN miliki dikenal sebagai instrumen yang paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini menyebabkan saham BUMN cenderung mendominasi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sehingga turut memengaruhi pergerakan

harga saham secara menyeluruh. Saham BUMN sering disebut sebagai *blue chip* milik pemerintah karena berada di bawah kendali negara dan memiliki sensitivitas tinggi terhadap isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan publik, berita politik, serta regulasi pemerintah, termasuk kebijakan Presiden (Sari, 2021). Saham BUMN juga mewakili berbagai sektor industri strategis yang tercatat di BEI, meliputi sektor pertambangan, industri dasar, barang konsumsi, properti, infrastruktur, dan sektor keuangan (Utomo, 2017). Adapun daftar saham BUMN yang menjadi objek kajian di studi ini meliputi:

Tabel 2. Saham BUMN

No	Kode Saham	Saham BUMN
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia
3	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
5	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
6	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
7	TINS	PT Timah Tbk
8	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk
9	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
10	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
11	WSKT	PT Waskita Karya Tbk
12	ADHI	PT Adhi Karya Tbk
13	WIKA	PT Wijaya Karya Beton Tbk
14	PTPP	PT PP Tbk

No	Kode Saham	Saham BUMN
15	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk
16	PPRO	PT PP Properti Tbk
17	JSMR	PT Jasa Marga Tbk
18	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk
19	ELSA	PT Elnusa Tbk
20	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
21	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
22	GIAA	PT Garuda Indonesia Tbk
23	INAF	PT Indofarma Tbk
24	KAEF	PT Kimia Farma Tbk

Sumber: idxchannel (2024)

Dari semua perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini dipilih lagi dimana perlu sesuai dengan sejumlah kriteria meliputi:

1. Yakni perusahaan yang tergolong ke dalam indeks LQ45 pada periode penelitian.
2. Mempunyai nilai harga penutupan saham (*closing price*).
3. Tidak mengalami *suspend* serta *delisting* pada periode penelitian.
4. Tidak melaksanakan *corporate action* pada periode penelitian.

Dari kriteria yang ditetapkan hanya 16 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memenuhi syarat yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Saham BUMN Terpilih

No	Kode Saham	Saham BUMN
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
2	TINS	PT Timah Tbk

No	Kode Saham	Saham BUMN
3	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk
4	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
5	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
6	ADHI	PT Adhi Karya Tbk
7	PTPP	PT PP Tbk
8	PPRO	PT PP Properti Tbk
9	JSMR	PT Jasa Marga Tbk
10	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk
11	ELSA	PT Elnusa Tbk
12	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
13	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
14	GIAA	PT Garuda Indonesia Tbk
15	INAF	PT Indofarma Tbk
16	KAEF	PT Kimia Farma Tbk

3.2.7 Return Saham

Menurut Ang (2010) dalam Halimatusyadiyah (2020), *return* yakni tingkat keuntungan yang didapatkan investor sebagai output dari investasi yang dilaksanakan, khususnya dalam instrumen saham. Sementara itu, Husnan (2008) dalam Halimatusyadiyah (2020), menyatakan bahwa *return* berfungsi sebagai indikator untuk mengukur perubahan nilai kekayaan investor, baik berupa peningkatan maupun penurunan. Oleh karena itu, *return* menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam membuat keputusan untuk membeli, menjual, atau mempertahankan suatu sekuritas.

Return saham bisa diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yakni *return* realisasi serta *return* ekspektasi. *Return* realisasi yakni keuntungan yang benar-benar telah didapatkan investor, yang dihitung berdasarkan data historis atau kinerja masa lalu. Jenis return ini penting sebab dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja investasi sebelumnya serta menjadi dasar dalam perhitungan *return* ekspektasi serta estimasi risiko di masa mendatang. Sementara itu, *return* ekspektasi merujuk pada keuntungan yang diperkirakan akan didapatkan investor di waktu yang akan datang, dan bersifat belum terealisasi karena masih berupa proyeksi (Jogiyanto, 2021).

Jadi *return* saham adalah sebuah keuntungan atau pengembalian yang didapatkan melalui investasi dalam saham sebuah perusahaan. *Return* saham juga bisa digunakan untuk mengukur kinerja investasi dalam saham. *Return* saham ini diklasifikasikan ke dalam dua yakni realisasi kembalian serta kembalian yang diinginkan. Seorang investor melakukan investasi tentunya memiliki harapan agar uangnya kembali dan juga realisasi kembalian ini di dapat investor karena keberaniannya dalam menganggung risiko atas investasi yang dilakukan.

3.2.8 *Return* Realisasi/*Actual*

Return realisasi yakni keuntungan yang sudah benar-benar diperoleh investor serta dihitung sesuai data historis. Return ini bisa dijadikan menjadi indikator dalam menilai kinerja perusahaan di masa lalu, serta berfungsi menjadi dasar dalam perhitungan *return* ekspektasi dan penilaian risiko investasi di masa mendatang (Sitompul & Fauzie, 2020). Adapun rumus yang dipergunakan dalam menghitung *return realisasi* yakni:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Rumus 1. Return Realisasi/Actual

Sumber: Susanti (2015)

Keterangan:

$R_{i,t}$: *Return* realisasi saham i pada periode peristiwa t

$P_{i,t}$: Harga pasar saham i pada periode peristiwa t

$P_{i,t-1}$: Harga pasar saham i pada periode peristiwa t-1

Jadi *return actual* merupakan hasil aktual dari investasi yang telah terjadi,

dimana *return* ini mencerminkan imbal hasil yang telah diperoleh oleh investor dari investasinya. *Return actual* menjadi acuan utama dalam mengevaluasi sejauh mana kinerja investasi telah mencapai atau melebihi target yang sebelumnya sudah ditentukan. *Return actual* ini menjadi dasar perbandingan untuk mengukur kinerja investasi terhadap target yang ditetapkan.

3.2.9 Return Ekspektasi

Tandelilin (2010), menyatakan bahwasanya *return* ekspektasi (*expected return*) merupakan tingkat keuntungan yang diinginkan oleh investor akan didapatkan di masa depan, serta berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Sementara itu, menurut Sitompul & Fauzie (2020), *return* ekspektasi adalah proyeksi keuntungan yang kemungkinan terjadi di masa depan, namun masih bersifat tidak pasti. Lebih lanjut, Brown & Warner (1985) mengemukakan bahwa terdapat tiga model yang umum digunakan untuk menghitung *expected return*, yaitu:

1. *Mean Adjusted Model*

Model ini berasumsi bahwasanya *return* ekspektasi bersifat konstan, yaitu setara dengan rata-rata *return* realisasi yang diperoleh pada periode estimasi sebelumnya (Sari *et al.*, 2018). Periode estimasi biasanya merupakan rentang

waktu sebelum terjadinya peristiwa yang diamati. Sementara itu, periode peristiwa atau *event period* juga dikenal sebagai *event window*, yaitu masa pengamatan untuk memeriksa reaksi pasar pada suatu peristiwa tertentu (Jogiyanto, 2021). Ada pula rumus yang dipergunakan di model ini yakni:

$$E(R_{i,t}) = \frac{\sum_{l=t-1}^{t-2} R_{i,t}}{T}$$

Rumus 2. *Mean Adjusted Model*

Sumber: Jogiyanto (2021)

Ket:

$E(R_{i,t})$: *Return* ekspektasi saham I pada periode peristiwa t

$R_{i,t}$: *Return* realisasi saham ke-i untuk periode estimasi ke-t

T : Lamanya periode estimasi

2. *Market Model*

Perhitungan *return* ekspektasi dalam model ini dilaksanakan melalui dua tahap utama. Tahap pertama adalah membentuk model *expected return* berdasarkan data *return* realisasi selama periode estimasi. Selanjutnya, pada tahap kedua, model yang telah dibentuk tersebut digunakan untuk memperkirakan nilai *return* ekspektasi pada periode pengamatan atau *event window* (Sari *et al.*, 2018).

3. *Market Adjusted Model*

Model ini didasarkan pada asumsi bahwasanya estimasi terbaik terhadap *return* suatu sekuritas adalah *return* pasar pada saat yang sama. Dengan pendekatan ini, tidak diperlukan periode estimasi untuk membentuk model, karena nilai *return* ekspektasi sekuritas dianggap setara dengan *return* dari indeks pasar (Sari *et al.*, 2018). Ada pula rumus yang dipergunakan pada model ini yakni:

$$E[R_{it}] = R_{Mkt}$$

Rumus 3. Market Adjusted Model

Sumber: Jogiyanto (2021)

Ket:

$E[R_{it}]$: *Return* ekspektasi saham i periode peristiwa t

R_{Mit} : *Return* pasar dari saham i periode peristiwa t

Dengan demikian keuntungan maupun kerugian adalah sebuah kemungkinan yang diperoleh investor. *Return* ekspektasi juga membantu investor untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi hasil investasi sebelum seseorang melakukan investasi. Sehingga dengan adanya *return* ekspektasi investor memiliki pandangan mengenai *return* yang akan di dapat selama masa investasinya.

3.2.10 *Abnormal Return*

Menurut Hartono (2015), *event study* atau studi peristiwa bertujuan untuk menganalisis adanya *abnormal return*, yaitu keuntungan tidak normal yang mungkin timbul pada sekuritas di sekitar waktu pengumuman suatu peristiwa tertentu. *Abnormal return* yakni selisih antara *actual return* (return aktual yang terjadi) dan *expected return* (return normal yang diinginkan oleh investor). Artinya, *abnormal return* mencerminkan kelebihan keuntungan yang tidak bisa diuraikan oleh pergerakan pasar secara umum. Sebagaimana dijelaskan oleh (Suganda, 2019) *expected return* mencerminkan tingkat pengembalian yang secara rasional diantisipasi oleh investor, sehingga *abnormal return* terjadi apabila realisasi keuntungan melebihi atau kurang dari yang diharapkan tersebut.

Tandelilin (2010), memaparkan bahwasanya abnormal return yakni selisih antara return aktual dan *expected return*, yang bisa bernilai positif maupun negatif, terutama pada periode di sekitar pengumuman suatu peristiwa. Secara umum, return ialah hasil yang didapatkan melalui suatu investasi, yang bisa berbentuk return realisasi (yang telah terjadi) maupun return ekspektasi (yang

diperkirakan akan terjadi di masa depan). Menurut Hartono (2018), perhitungan *abnormal return* dilakukan pada setiap hari dalam periode jendela (*event window*) untuk tiap sekuritas. Selanjutnya, abnormal return individu tersebut dihitung rata-ratanya secara cross-sectional guna memperoleh average abnormal return pada setiap hari dalam periode jendela. Dalam beberapa kasus, rata-rata abnormal return ini juga perlu diakumulasi sepanjang periode jendela untuk mengetahui total perubahan kekayaan yang disebabkan oleh peristiwa tertentu. Hasil ini kemudian dapat dipergunakan dalam memeriksa perbedaan kinerja pasar sebelum serta selepas peristiwa. Sementara itu, Halim (2015), mendefinisikan *abnormal return* sebagai selisih antara *realized return* (return aktual) dan *expected return* (return yang diinginkan). Nilai *abnormal return* tersebut bisa diformulasikan sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R)$$

Rumus 4. Abnormal Return

Sumber: Suwanto & Sudana (2014) dalam Sari *et al.*, (2018)

Keterangan:

$AR_{i,t}$: *Abnormal Return* saham *i* pada periode peristiwa *t*

$R_{i,t}$: *Return* realisasi saham *i* pada periode peristiwa *t*

$E(R)$: *Return* ekspektasi saham *i* pada periode peristiwa *t*

Sesuai kuantitasnya, *Abnormal Return* diklasifikasikan oleh Samsul (2006)

menjadi 3 kelompok meliputi:

1. *Average Abnormal Return* (AAR)

Average Abnormal Return (AAR) yakni nilai rata-rata dari abnormal return seluruh saham yang dianalisis dalam suatu periode. Perhitungan AAR dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana rata-rata return aktual menyimpang dari *expected return* dalam rentang waktu tertentu. Dengan

demikian, AAR bisa dipergunakan dalam mengevaluasi reaksi pasar terhadap suatu peristiwa. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dari peristiwa tersebut, nilai AAR sebelum kejadian dibandingkan dengan nilai AAR setelah kejadian (Halimatusyadiyah, 2020).

2. *Cummulative Abnormal Return (CAR)*

Cummulative Abnormal Return merupakan total akumulasi *abnormal return* yang dihitung untuk masing-masing saham dalam periode pengamatan tertentu. Perhitungan CAR bertujuan untuk memeriksa dampak keseluruhan dari sebuah peristiwa terhadap kinerja saham selama periode jendela. CAR sering digunakan sebagai alat analisis untuk membandingkan kinerja saham sebelum dan sesudah terjadinya suatu peristiwa, guna mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari peristiwa tersebut (Halimatusyadiyah, 2020).

3. *Cummulative Average Abnormal Return (CAAR)*

Cummulative Average Abnormal Return merupakan hasil akumulasi dari *Average Abnormal Return (AAR)* selama periode jendela tertentu. CAAR digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan arah dampak suatu peristiwa terhadap pasar, apakah memberikan efek positif atau negatif terhadap harga saham. Melalui analisis CAAR, peneliti dapat menilai apakah peristiwa yang diamati menghasilkan respon pasar yang signifikan dalam bentuk peningkatan atau penurunan return secara kumulatif (Halimatusyadiyah, 2020).

Jadi *Abnormal Return* ialah selisih antara *return actual* dari suatu *asset* dengan *return* yang diinginkan atau yang diperkirakan. *Abnormal Return* ini sering dipergunakan dalam mengukur kinerja investasi atau efek dari suatu

peristiwa tertentu. *Abnormal Return* ini bisa menghasilkan nilai yang positif maupun negatif dimana ini akan membantu investor untuk pengambilan keputusan.

3.2.11 *Trading Volume Activity*

Merujuk pada Suganda (2019), *Trading Volume Activity* (TVA) yakni indikator yang dipergunakan dalam mencermati dan mengukur respons pasar modal terhadap suatu informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar. Informasi atau peristiwa tertentu dapat menimbulkan perubahan pada aktivitas perdagangan saham, yang pada akhirnya memengaruhi dinamika permintaan dan penawaran saham di bursa. TVA sendiri merepresentasikan volume penjualan dari seluruh transaksi saham yang terjadi pada periode waktu tertentu. Aktivitas ini yakni satu di antara elemen penting yang turut memberi pengaruh fluktuasi harga saham di pasar modal.

Trading Volume Activity (TVA) adalah indikator yang dipergunakan dalam menilai respons pasar modal pada informasi yang beredar, dengan mengacu pada volume perdagangan saham sebagai parameter utama. TVA berfungsi sebagai alat ukur tingkat likuiditas suatu saham. Semakin besar volume perdagangan saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar, maka semakin tinggi tingkat likuiditas saham tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan saham meningkat seiring dengan tingginya respons pasar terhadap informasi yang ada (Elga *et al.*, 2022).

Sebuah peristiwa dapat memicu perubahan pada aktivitas volume perdagangan saham, yang sekaligus menggambarkan keputusan yang diambil oleh investor. Informasi yang dimiliki oleh investor, baik secara individu maupun

kolektif, akan terefleksi dalam fluktuasi volume transaksi harian serta frekuensi perdagangannya. Volatilitas pasar yang terjadi sering kali disebabkan oleh terungkapnya sebagian informasi privat melalui aktivitas transaksi, bukan semata-mata karena meningkatnya distribusi informasi publik (Dewi *et al.*, 2017).

Trading Volume Activity (TVA) atau yang dikenal dengan aktivitas volume perdagangan, merupakan jumlah saham yang diperdagangkan pada suatu hari tertentu. TVA berfungsi sebagai indikator untuk mengukur tingkat likuiditas saham, serta digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu informasi, seperti pengumuman kenaikan BI Rate, dianggap informatif oleh investor. Melalui TVA, dapat dilihat apakah informasi tersebut memengaruhi keputusan jual beli saham di pasar. Adapun TVA bisa dihitung melalui rumus berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan i yg diperdagangkan pada waktu t}}{\sum \text{saham perusahaan i yg beredar pada waktu t}}$$

Rumus 5. Rumus Trading Volume Activity

Sumber: Susanto & Pratomo (2024)

Jadi *Trading Volume Activity* (TVA) adalah tingkat aktivitas perdagangan suatu aset di pasar keuangan dalam periode tertentu. *Trading Volume Activity* (TVA) ini bisa memberikan petunjuk mengenai likuiditas pasar, dengan volume perdagangan yang tinggi seringkali menandakan adanya likuiditas yang baik. *Trading Volume Activity* (TVA) ini digunakan investor untuk pengambilan keputusan dari informasi yang dimiliki oleh investor.

3.3 Solusi

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan dari penyusunan laporan pelaksanaan PKL ini ialah untuk memberikan edukasi kepada

investor pemula mengenai bagaimana pasar modal bereaksi terhadap suatu informasi atau isu yang muncul, baik melalui media sosial maupun media cetak. Peristiwa yang dijadikan fokus dalam laporan ini adalah Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2024, dengan hasil resmi yang diumumkan oleh KPU pada 20 Maret 2024 (Infopemilu, 2024). Penulis berharap laporan ini dapat menjadi referensi dalam memahami dinamika pasar sebagai respons terhadap peristiwa politik berskala nasional. (Infopemilu, 2024).

Berdasarkan berbagai pemberitaan, isu yang berkembang, serta temuan dari penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk mengkaji reaksi pasar modal Indonesia pada peristiwa politik berupa pengumuman hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 oleh Komisi Pemilihan Umum. Fokus studi ini ditujukan pada perusahaan-perusahaan BUMN, mengingat entitas tersebut dinilai sangat terpengaruh oleh dinamika politik nasional. Penulis juga menyarankan kepada para investor, khususnya investor pemula, untuk mempertimbangkan investasi pada saham-saham BUMN. Hal ini karena saham BUMN umumnya memiliki sensitivitas tinggi terhadap sentimen kebijakan pemerintah, yang dalam banyak kasus dapat memberikan dampak positif terhadap pergerakan saham dan perekonomian nasional secara umum. Pendapat ini sejalan dengan Yu (2013) dalam Harymawan (2020) yang menyatakan bahwa kinerja BUMN sangat dipengaruhi oleh keputusan strategis yang diambil oleh pemerintah terkait pengelolaan BUMN itu sendiri.

3.4 Analisis Pada Perusahaan BUMN

3.4.1 Hipotesis

Penelitian yang dilaksanakan Sanjaya (2019), mengenai reaksi pasar modal Indonesia sebelum serta sesudah pengumuman hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), dengan objek saham pada indeks LQ45, memperlihatkan bahwasanya ada ketidaksamaan signifikan pada *abnormal return*, tapi tidak ada ketidaksamaan pada *trading volume activity* (TVA). Sementara itu, penelitian oleh Sari (2021) tentang reaksi pasar pada saham BUMN di Bursa Efek:

H1: Ada perbedaan rata-rata *Abnormal Return* sebelum serta selepas peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU 2024.

H2: Ada perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum serta selepas pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU 2024.

3.4.2 Hasil Pengujian

Sebelum dilakukan uji perbedaan, langkah awal yang perlu dilaksanakan adalah mengidentifikasi distribusi data yang digunakan, untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (TVA) yang hendak dianalisis pada tahap berikutnya mengikuti distribusi normal (Alexander & Kadafi, 2018). Dalam pengujian ini, hipotesis diterima jika nilai *Abnormal Return* tidak sama dari 0 secara signifikan, yang diperlihatkan melalui nilai sig di bawah 0,05 (Suganda, 2019).

Tabel 4. *One-Sample Test*

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tmin5	3.404	15	.004	.08288751	.0309876	.1347874
Tmin4	2.591	15	.020	.06612723	.0117298	.1205246
Tmin3	3.300	15	.005	.08003244	.0283386	.1317263
Tmin2	2.698	15	.017	.06512371	.0136717	.1165757
Tmin1	2.243	15	.040	.05976971	.0029689	.1165705
T0	2.311	15	.035	.05296299	.0041183	.1018077
Tplus1	3.018	15	.009	.07418740	.0217872	.1265876
Tplu2	3.219	15	.006	.08168754	.0275985	.1357765
Tplus3	1.244	15	.233	.03421969	-.0244068	.0928462
Tplus4	1.306	15	.211	.03584493	-.0226728	.0943627
Tplus5	1.626	15	.125	.04434292	-.0137834	.1024692

Tabel 5. Pengujian Normalitas Abnormal Return

Hari	t-Hitung	AAR	CAAR	Sig (2 tailed)	Keterangan
t-5	3.404	0.0295	0.0295	0.004	Signifikan
t-4	2.591	0.0235	0.0530	0.020	Signifikan
t-3	3.300	0.0285	0.0814	0.005	Signifikan
t-2	2.698	0.0232	0.1046	0.017	Signifikan
t-1	2.243	0.0213	0.1258	0.040	Signifikan
T0	2.311	0.0188	0.1447	0.035	Signifikan

t+1	3.018	0.0264	0,1711	0.009	Signifikan
t+2	3.219	0.0290	0.2001	0.006	Signifikan
t+3	1.244	0.0122	0.2123	0.233	Tidak Signifikan
t+4	1.306	0.0127	0.2250	0.211	Tidak Signifikan
t+5	1.625	0.0158	0.2408	0.125	Tidak Signifikan

Nilai Sig yang kurang dari ambang batas 0,05 menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap suatu peristiwa. Berdasarkan hasil pengujian, pada periode t+3 hingga t+5 tidak dijumpai reaksi pasar yang signifikan sebab nilai signifikansi berada di atas 0,05. Sebaliknya, pada periode t-5 hingga t+2, dijumpai reaksi pasar yang signifikan dengan nilai sig kurang dari 0,05. Dengan demikian, bisa diambil suatu simpulan bahwasanya pengumuman hasil Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden oleh KPU menimbulkan perbedaan yang signifikan terhadap pasar modal. Nilai *Average Abnormal Return* (AAR) yang positif baik sebelum maupun selepas pengumuman menunjukkan bahwa peristiwa tersebut tidak dianggap sebagai sinyal negatif oleh pelaku pasar, dan justru memberikan pengaruh positif signifikan pada reaksi pasar modal Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh bahwa nilai *Abnormal Return* selama periode jendela (*event window*) menunjukkan signifikansi, sehingga H1 dapat diterima. Maknanya, ada ketidaksamaan rata-rata *Abnormal Return* yang signifikan antara periode sebelum serta selepas pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU pada tahun 2024. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya pengumuman tersebut memuat informasi yang relevan dan berdampak terhadap pasar, yang tercermin dari reaksi investor melalui perubahan return saham. Hal ini relevan dengan *Signaling Theory* sebagaimana dipaparkan

oleh Halimatusyadiyah (2020), yang memaparkan bahwasanya informasi memberi pengaruh langsung pada keputusan investasi. Selain itu, perbedaan yang signifikan dalam *Abnormal Return* juga memperlihatkan bahwasanya pasar pada saat itu tidak dalam kondisi efisien, karena informasi yang tersedia bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan abnormal (*Abnormal Return*), yang bertentangan dengan asumsi pasar efisien.

Tabel 6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ATVASebel um	ATVASesud ah
N		16	16
<i>Mean</i>		.0037463	.0023868
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>			
<i>Std.</i>		.00486725	.00258162
<i>Deviation</i>			
<i>Absolute</i>		.245	.268
<i>Most</i>	<i>Extreme</i>		
<i>Positive</i>		.245	.268
<i>Differences</i>			
<i>Negative</i>		-.221	-.178
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.979	1.073
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.294	.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai Asymp. Sig sebelum melebihi 0.05 yakni sebesar 0.294 dan sesudah diatas 0.05 yakni sejumlah 0.200 dengan demikian data memiliki distribusi normal. Hal ini membuktikan dan juga semakin memperkuat bahwa pasar modal Indonesia masih memberikan respon positif pada peristiwa pengumuman Presiden

dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU tahun 2024. Respon pasar yang terlihat positif ini akan mempengaruhi investor untuk melakukan investasi.

Tabel 7. Paired Samples Correlations
Paired Samples Correlations

	N	Correlatio <i>n</i>	Sig.
Pair 1 ATVASebelum & ATVASesudah	16	.836	.000

Nilai Sig kurang dari 0.05 yakni sejumlah 0.000 sehingga sebelum serta selepas peristiwa memiliki perbedaan sehingga peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden oleh KPU mampu secara signifikan memberikan pengaruh pada pasar modal. Dengan demikian dapat disimpulkan jika hipotesis 2 diterima yaitu ada ketidaksamaan rata-rata TVA sebelum serta selepas pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh Komisi Pemilihan Umum 2024. Peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden oleh KPU ini menggambarkan tingkat efisiensi pasar bila dikaitkan dengan tingkat informasi dan tingkat efisiensi pasar dilihat dari penelitian Fama (1970) dalam Halimatusyadiyah (2020), yaitu pasar dikatakan tidak efisien karena tingkat informasi yang dibutuhkan penulis tersedia semua sehingga bisa dimanfaatkan untuk memperoleh *Abnormal Return* serta *Trading Volume Activity* (TVA).

Hasil pengujian bisa disimpulkan jika hipotesis 1 diterima, yaitu ada ketidaksamaan rata-rata *Abnormal Return* sebelum serta selepas peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh Komisi Pemilihan Umum 2024 dengan demikian ada reaksi pasar yang tampak dalam *Abnormal Return* di peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU 2024

untuk itu pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU 2024 memberi pengaruh keputusan investor dalam melaksanakan transaksi di pasar modal. Hipotesis 2 pada pengujian juga diterima yaitu ada ketidaksamaan rata-rata TVA sebelum serta selesas pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU 2024 sehingga peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh Komisi Pemilihan Umum 2024 dianggap sebagai sinyal baik (*good news*) dengan demikian menandakan bahwa pasar bereaksi positif. Reaksi pasar yang positif ini secara signifikan meningkatkan transaksi jual beli di pasar modal dan membuat harga saham naik yang ditunjukkan dari *Abnormal Return* dimana hal ini juga meningkatkan *Trading Volume Activity* (TVA)

3.5 Hasil Pembelajaran

Melalui Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan oleh penulis sejak tanggal 05 Februari 2024 sampai dengan 22 Maret 2024 di BRI Danareksa Sekuritas Malang, penulis telah mendapatkan pengetahuan terkait dunia pasar modal. Penulis juga melakukan investasi saham dan simulasi investasi reksa dana dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Investasi saham dilakukan dengan dipandu oleh Bapak Saiful Azis, penulis juga melakukan analisis saham dari saham-saham pilihan yang direkomendasikan oleh PT BRI Danareksa Sekuritas yang setiap sore selalu di *share* di grup “Bekel Buat Besok”.

Penulis juga mencatat simulasi reksa dana setiap hari dimana penulis memilih reksadana “Syailendra MSCI Indonesia *Value Index Fund* Kelas A”. Melalui trading dan simulasi reksa dana, penulis mengetahui jika investor memiliki kriteria yang berbeda selain itu berinvestasi juga memiliki kerugian yang bermacam-macam dan saat mengalami kerugian penulis harus berani mengambil

risiko. Berinvestasi di reksadana juga memiliki risiko untuk rugi meskipun tidak sebesar saat berinvestasi di instrumen lainnya. Karakter investor yang berbeda membuat investor bisa memilih instrumen mana yang sesuai dengan dirinya. Investor yang menginginkan *return* tinggi bisa memilih saham sebagai sarana untuk berinvestasi sedangkan investor yang menginginkan risiko tidak tinggi bisa memilih reksa dana sebagai sarana investasi.

Melalui PKL penulis bisa menerapkan teori yang telah dipelajari ketika menempuh mata kuliah di perkuliahan seperti mata kuliah manajemen keuangan, analisis laporan keuangan, investasi dan etika bisnis. Mata kuliah investasi penulis mempelajari mengenai instrumen investasi, analisis teknikal, fundamental, dan *event study*. Mata kuliah manajemen keuangan penulis mempelajari mengenai rasio keuangan perusahaan. Mata kuliah analisis laporan keuangan penulis mempelajari rasio keuangan perusahaan dengan melakukan perbandingan perusahaan yang masih satu sektor. Mata kuliah etika bisnis penulis mempelajari mengenai prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang berkaitan dengan profesi. Etika bisnis memberikan pemahaman mengenai dampak etis dari keputusan bisnis, termasuk interaksi antar karyawan, *customer* maupun lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil pembahasan dan evaluasi selama pelaksanaan serta penyusunan laporan PKL ini, ada 2 hasil yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Evaluasi Perusahaan

Sesuai hasil analisis pada 16 saham perusahaan BUMN dapat dilihat jika perusahaan menunjukkan reaksi pasar atas peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU tahun 2024. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki beberapa sektor

Dilihat dari segi teknikalnya saham PGAS mengalami kenaikan pada tanggal akhir periode jendela penelitian yaitu 13 Maret 2024 atau saat t-5 dimana kenaikan ini terlihat sangat jelas setelah akhir periode jendela penelitian masih mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Dengan demikian investor bisa melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan tujuan investasinya masing-masing sehingga investor bisa melakukan analisa sendiri sebelum melakukan investasi

2. Prediksi di Masa Depan

Prediksi di masa depan saham Badan Usaha Milik Negara (BUMN) akan terus mengalami peningkatan, dilansir dari DJKN (2020), pendapatan yang diperoleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Hal ini mampu menjadi pertimbangan investor untuk melakukan pembelian saham pada perusahaan BUMN tentunya dengan melakukan analisis lain seperti analisis teknikal dan analisis fundamental. Kebijakan-kebijakan pemerintah memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap perusahaan BUMN sehingga perusahaan BUMN dan pemerintah tentunya saling berkaitan hal ini sesuai dengan pernyataan Silvi (2023), dimana kepemilikan BUMN didominasi oleh pemerintah sehingga kepemilikan ini menciptakan fondasi yang kuat untuk mengarahkan BUMN sesuai dengan kebijakan serta kepentingan nasional. Paslon terpilih akan mengeksekusi 8 misi asta cita, 17 program prioritas, serta 8 program hasil terbaik tercepat. Program-program paslon terpilih salah satunya adalah pembangunan IKN (Ibu Kota Negara) dan melanjutkan hilirisasi dan industrilisasi berbasis Sumber Daya Alam

(SDA) (Gading, 2023). Dengan demikian investor bisa mempertimbangkan saham sektor *basic material* dan infrastruktur karena paslon terpilih yang dinyatakan menang oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) memiliki program salah satunya adalah melanjutkan pembangunan IKN (Ibu Kota Negara), hilirisasi dan industrilisasi.



UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Investasi ialah membuat sejumlah dana atau sumber daya lainnya untuk menciptakan keuntungan di masa mendatang. Investor bisa melakukan investasi di pasar modal dengan beberapa pilihan seperti saham, obligasi dan reksa dana. Investor bisa melakukan transaksi pembelian instrumen keuangan melalui sekuritas yang tercatat pada BEI seperti PT BRI Danareksa Sekuritas. Sebelum melakukan transaksi pembelian seorang investor harus memahami tingkat risiko dan *return* yang akan di dapat seperti saham yang mempunyai risiko yang besar akan tetapi juga *return* yang tinggi, reksa dana dan obligasi yang mempunyai risiko lebih rendah dari saham namun memberi *return* yang lebih kecil.

Melalui PKL ini penulis bisa mengaplikasikan teori yang sudah penulis dapatkan selama menempuh mata kuliah di masa perkuliahan, yaitu manajemen keuangan, analisis laporan keuangan, etika bisnis dan investasi. Pada laporan ini penulis mengamati dan menganalisis saham perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) akibat peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU tahun 2024. Hal ini dikarenakan peristiwa politik dapat mempengaruhi reaksi pasar modal dimana tiap pengumuman yang diumumkan berisi informasi didasarkan pada persepsi investor akan ditanggapi secara negatif dan positif. Jika informasi dianggap negatif, investor akan menjual sahamnya, sementara bila informasi dinilai positif, investor akan membeli saham.

Hasil menunjukkan nilai *Abnormal Return* pada *windows period* signifikan sehingga hipotesis 1 diterima, yaitu ada ketidaksamaan rata-rata *Abnormal Return* sebelum serta selepas peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU 2024. Hasil juga menunjukkan bahwa sebelum serta selepas peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden oleh KPU terdapat ketidaksamaan *Abnormal Return* yang signifikan ini memperlihatkan bahwasanya pengumuman memuat informasi. Pada pengujian TVA menunjukkan jika H2 diterima yaitu ada ketidaksamaan rata-rata TVA sebelum serta selepas pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU 2024.

Peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden oleh KPU ini menggambarkan tingkat efisiensi pasar bila dikaitkan dengan tingkat informasi serta tingkat efisiensi pasar menurut Fama (1970) dalam Halimatusyadiyah (2020), penelitian ini sejalan juga dengan pendapat Yu (2013) dalam Harymawan (2020), yang menjelaskan jika kinerja BUMN sensitif terhadap keputusan strategis pemerintah tentang BUMN. Akbar *et al.*, (2019) juga menjelaskan jika karakteristik bakal pemimpin yang diumumkan menang menjadi faktor penilai tolak ukur bagi investor dalam memutuskan melakukan investasi di pasar modal secara merata. Valentino (2015), juga menjelaskan perusahaan yang secara langsung mendapatkan dampak pada politik Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden adalah perusahaan BUMN karena mempunyai hubungan yang erat dengan pemerintah atau dengan para elite politik. Adanya peristiwa pengumuman Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden oleh KPU ini memberikan dampak pada pasar modal salah satunya mempengaruhi investor untuk melakukan investasi karena pemimpin terpilih menjadi tolak ukur investor melakukan

investasi melalui program-program yang akan dijalankan pemimpin terpilih. Sektor BUMN (Badan Usaha Milik Negara) menjadi sektor yang sangat sensitif terhadap kebijakan pemerintah sehingga sektor ini juga cukup sensitif terhadap kebijakan-kebijakan dari pemerintah maka dari itu sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN) cukup sensitif saat terjadi peristiwa *non* ekonomi seperti Pemilihan Umum.

Temuan dari analisis ini bisa dimanfaatkan untuk menjadi bahan edukasi bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi, khususnya terkait saham-saham perusahaan BUMN. Sesuai hasil analisis terhadap saham sektor BUMN, dapat disimpulkan bahwa peristiwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden terpilih oleh KPU pada tahun 2024 menimbulkan ketidaksamaan yang signifikan pada rata-rata *Abnormal Return* sebelum serta selepas pengumuman tersebut. Selain itu, ada pula ketidaksamaan yang signifikan pada rata-rata TVA, yang mencerminkan perubahan perilaku investor dalam merespons informasi politik yang bersifat nasional.

4.2 Keterbatasan

Selama melangsungkan PKL, penulis menjumpai beberapa kendala, salah satunya kurangnya interaksi dengan orang kantor sehingga mempengaruhi kemampuan penulis untuk membangun jaringan yang bisa memaksimalkan pengalaman penulis saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL), kendala selanjutnya adalah kurangnya interaksi dengan nasabah dimana hal ini dapat menghambat dalam memahami kebutuhan dari nasabah dalam melakukan investasi.

4.3 Saran

Sebagai investor atau *trader*, penting untuk melakukan analisis saham secara mendalam sebelum mengambil keputusan investasi. Laporan ini bisa menjadi sumber informasi namun belum menjadi pedoman atau ajakan untuk membeli saham tanpa melakukan analisis sendiri secara mendalam. Pada penelitian ini penulis melakukan analisis untuk melihat reaksi pasar dengan mempergunakan *Abnormal Return* serta TVA, analisis lain juga tidak kalah penting dilakukan seorang investor saat ingin melakukan transaksi di pasar modal. Seorang investor bisa melakukan analisis fundamental dimana analisis fundamental adalah metode evaluasi yang dipergunakan oleh investor untuk memeriksa intrinsik perusahaan dengan mencermati kinerja perusahaan melalui laporan keuangannya, penulis melakukan analisa fundamental dengan melihat laporan keuangan perusahaan, kinerja operasional, posisi pasar, dan prospek pertumbuhan pada masa depan. Selain itu, analisis teknis adalah metode evaluasi dan prediksi harga saham berdasarkan data pasar secara historis, seperti harga dan volume perdagangan tanpa memperhatikan nilai intrinsik perusahaan, penulis melakukan analisa teknikal dengan melihat dan memahami pola harga historis dan tren pasar yang dapat memberikan wawasan tentang perilaku pasar dan momentum saham, mengidentifikasi arah pergerakan saham melalui grafik atau chart, menentukan *support* dan *resistance* untuk melihat titik jual dan beli, dan melihat volume transaksi. Dengan menggabungkan analisis fundamental dan teknis, investor atau *trader* dapat memperoleh pemahaman yang baik tentang saham yang ingin mereka investasikan dan mengoptimalkan peluang untuk mencapai tujuan investasi.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan model perhitungan *expected return* yang lebih bervariasi, seperti *market model* atau *CAPM*, agar dapat memberikan estimasi yang lebih akurat. Selain itu, untuk mencerminkan kondisi pasar secara lebih menyeluruh, sampel penelitian dapat diperluas dengan mencakup perusahaan-perusahaan dari sektor non-BUMN atau menggunakan indeks LQ45 yang merepresentasikan saham-saham unggulan di BEI. Periode jendela pengamatan juga sebaiknya divariasikan, misalnya dengan menggunakan periode 6 hari, 10 hari, hingga 30 hari, guna mengevaluasi konsistensi reaksi pasar terhadap peristiwa yang diteliti dalam rentang waktu yang berbeda.



UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portopolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Akbar, Saerang, & Maramis. (2019). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024 (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 6, 123–131.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/view/26169/26256>
- Alexander, & Kadafi, M. A. (2018). Analisis Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 1, 1–6.
25/04/2024file:///C:/Users/Msi%20modern/Downloads/3803-6728-1-Pb%20(1).Pdf
- Alrhafynza, Bara, F., & Siswanto, E. (2017). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Nasional. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke 4*, 47–57.
- Ang, R. (2010). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Asmita. (2005). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilu 2004. *Undip*.
<http://eprints.undip.ac.id/11642/1/2005mak3678.pdf>
- Bions. (2022). Kenali LQ45, Indeks Saham Paling Cuan. *Bnisekuritas*.
<https://bions.id/edukasi/saham/apa-itu-indeks-lq45>

- Brown, & Warner. (1985). Using Daily Stock Returns: The Case Of Event Studies. *Journal Of Financial Economics*, 3–31.
- Darmadji, & Fakhrudin. (2006). *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat.
- Dewi, Putra, & Dianti. (2017). Pengaruh Pemilihan Gubernur DKI Tahun 2017 Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham LQ45 Di BEI. *E-Journal SI Ak Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*.
- Dewi, S. (2017). *Bab II Kajian Pustaka. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis*. [Http://Repository.Unpas.Ac.Id/27534/5/Bab%202.Pdf](http://Repository.Unpas.Ac.Id/27534/5/Bab%202.Pdf)
- Elga, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Event Study Pada Indeks LQ45). *Jurnal Emba*, 10, 1052–1060. <File:///C:/Users/Msi%20modern/Downloads/Iogi2018,+01.+Rosabella+Elga.+Ok.Pdf>
- Fahmi, Irham, & Hadi. (2009). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Teori Dan Soal Jawab*. Penerbit Erlangga.
- Fama. (1970). Efficient Capital Markets: A Review Of Theory And Empirical Work. *The Journal Of Finance*, 383–417.
- Fenoria, F. (2024). *Pengaruh Pemilu 2024 Terhadap Harapan Ekonomi Dan Tantangan Ketidakpastian*. <https://Unair.Ac.Id/Pengaruh-Pemilu-2024-Terhadap-Harapan-Ekonomi-Dan-Tantangan-Ketidakpastian/>
- Gumanti, T. A., & Utami, E. S. (2022). Bentuk Pasar Efisien Dan Pengujiannya. *Universitas Kristen Petra*, 54–69.

<https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/74144-Id-Bentuk-Pasar-Efisiensi-Dan-Pengujiannya.Pdf>

Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*.

Halimatusyadiyah, N. (2020). *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia (Studi Kasus Pada Saham Lq45)*. 38–49.

<File:///D:/Reza/Machung/Pkl/Reaksi%20pasar%20modal%20indonesia%20terhadap%20peristiwa.Pdf>

Harjito, & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Ekonesia.

Hartono. (2005). Hubungan Teori Signalling Dengan Underpricing Saham Perdana Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.

Hartono. (2015). *Partial Least Square (Pls)*. Andi.

Hartono. (2018). *Buku Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*.

Harymawan, I. (2020). Bagaimana Periode Pemilihan Presiden Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Bumn? *Unair*. <https://Unair.Ac.Id/Bagaimana-Periode-Pemilihan-Presiden-Mempengaruhi-Kinerja-Perusahaan-Bumn/>

Huang, & Li. (2014). *Information Content Of Annual Earnings Announcements : A Comparative Study*. 171–182.

<https://doi.org/10.7603/S40>

Husnan. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Penerapan Buku 1 Edisi 4*. BPFE.

Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas Edisi 4*. UPP STIM YKPN.

- Jogiyanto. (2021). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Bpfe: Ugm.
- Katti, D. W. B. (2018). Pengaruh Peristiwa Politik (Pemilu Presiden Dan Pengumuman Susunan Kabinet) Terhadap Saham Sektor Industri Di BEI. *Jurnal Capital*, 126–134.
- Levy. (1996). *Introduction To Investment*. Publishing.
- Louru. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Pada Sektor Perdagangan Dalam Indeks Pefindo25 Periode 2015-2019. *Skripsi*.
[Http://Repository.Stei.Ac.Id/6706/](http://Repository.Stei.Ac.Id/6706/)
- Paningrum. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentara.
[Https://Repository.Usahidsolo.Ac.Id/1989/1/Buku%20ref%20pasar%20modal.Pdf](https://Repository.Usahidsolo.Ac.Id/1989/1/Buku%20ref%20pasar%20modal.Pdf)
- Pranata, C. D. (2024, February 18). IHSG Sumringah Pekan Ini, Gegara Prabowo Unggul Quick Count? *Cnbc Indonesia*.
[Https://Www.Cnbcindonesia.Com/Research/20240218120647-128-515427/Ihsg-Sumringah-Pekan-Ini-Gegara-Prabowo-Unggul-Quick-Count](https://www.cnbcindonesia.com/research/20240218120647-128-515427/Ihsg-Sumringah-Pekan-Ini-Gegara-Prabowo-Unggul-Quick-Count)
- Ryngaert, & Netter. (1990). Event Study Methodology In Corporate Finance. *Journal Of Law, Economics, & Organization* , 6, 293–326.
- Samsul. (2006). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sanjaya, E. (2019). Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Presiden Dan Wakil Presiden Terpilih Oleh Komisi Pemilihan Umum Tahun 2019 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia). *Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 1–111.

File:///D:/Reza/Machung/Pkl/Reaksi%20pasar%20modal%20indonesia%20s
 ebelum%20dan%20sesudah%20peristiwa%20pengumuman%20presiden%20
 dan%20wakil%20presiden.Pdf

Sari, A. D., Kufepaksi, M., & Hasnawati, S. (2018). Reaksi Pasar Modal
 Indonesia Terhadap Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV
 Tahun 2016 (Event Study Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun
 2016). *Diaspora: Sosiohumaniora*, 1, 116. https://Pasca.Unila.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2019/01/4_Paper-11-1-16.Pdf

Sari, M. P. (2021). Reaksi Pasar Pada Saham Bumh Di Bursa Efek Indonesia
 Terhadap Pengumuman Kabinet Indonesia Maju 2019-2024. *Jurnal Ilmiah
 Mahasiswa FEB*.
<https://Jimfeb.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jimfeb/Article/View/7730/6660>

Sihotang, & Mekel. (2015). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum
 Presiden Tanggal 9 Juli 2014 Di Indonesia. *Jurnal Emba*, 2303–1174. 4.
<https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/7800/7363>

Sitompul, & Fauzie. (2020). Analisis Perbedaan Imbal Hasil Antara Perusahaan
 Manufaktur Dengan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, 3, 228–240.

[https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/14843-Id-Analisis-Perbedaan-
 Imbal-Hasil-Antara-Perusahaan-Manufaktur-Dengan-Pertambangan.Pdf](https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/14843-Id-Analisis-Perbedaan-Imbal-Hasil-Antara-Perusahaan-Manufaktur-Dengan-Pertambangan.Pdf)

Suganda. (2019). *Event Study: “Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal
 Indonesia.”* Seribu Bintang.

File:///C:/Users/Msi%20modern/Downloads/Eventstudy-
 Indonesiacapitalmarketreactions.Pdf

Sujana, I. N. (2017). Pasar Modal Yang Efisien. *Ekuitas – Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5.

File:///C:/Users/Msi%20modern/Downloads/Adminekuitas,+Sujana%20(2).Pdf

Sundari. (2009). Teoksitas Akut (Ld50) Dan Uji Gelagat Ekstrak Daun Teh Hijau (Camelia Sinensis) Pada Mencit. *Jurnal Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 198–203.

Susanti, A. (2015). Analisis Pengaruh Kemenangan Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla Dalam Pilpres 2014 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Kelompok Saham Indeks Lq 45.

Susanto, A., & Pratomo, D. (2024). Analisis Perbedaan Average Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi). *E-Proceeding Of Management*, 11, 554–560.

File:///C:/Users/Msi%20modern/Downloads/22220-43817-1-Sm.Pdf

Suwanto, & Sudana. (2014). Pengumuman Stock Buyback Dan Reaksi Pasar Saham (Studi Kasus Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 2.

Tandelilin. (2010). *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Kanisius.

Utomo. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Saham-Saham Bum Di Bursa Efek Indonesia.

File:///C:/Users/Msi%20modern/Downloads/10-Article%20text39-2-10-20210102.Pdf

Valentino. (2015). Reaksi Investor Bumn Publik Atas Peristiwa Politik Pemilihan Umum Presiden Ri Tahun 2014. *UNS*.

File:///C:/Users/Msi%20modern/Downloads/3.%20bab%201%20(1).Pdf

Yu, M. (2013). State Ownership And Firm Performance: Empirical Evidence From Chinese Listed Companies. *China Journal Of Accounting Research*.

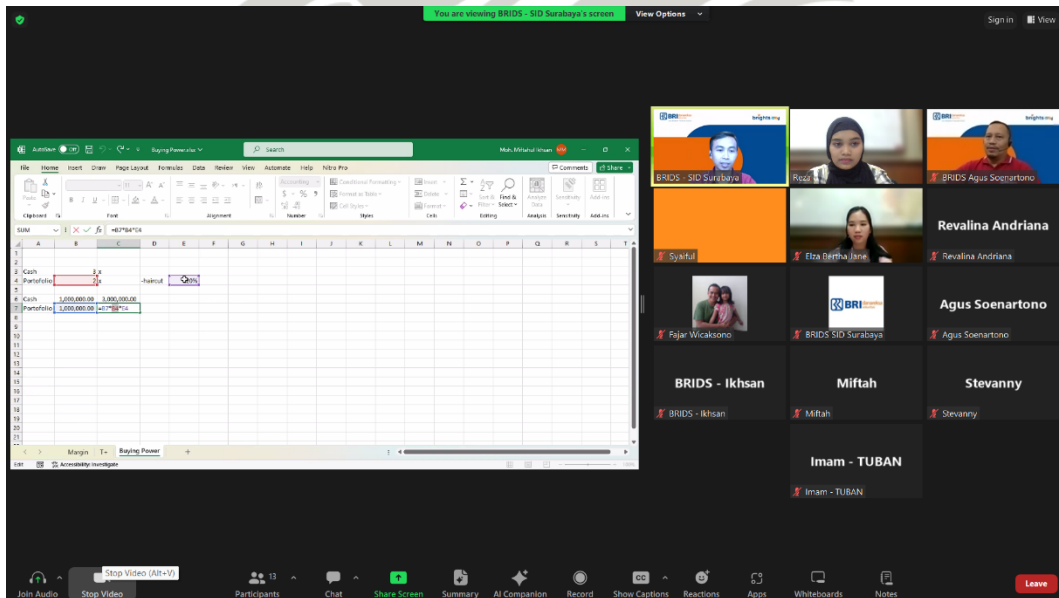
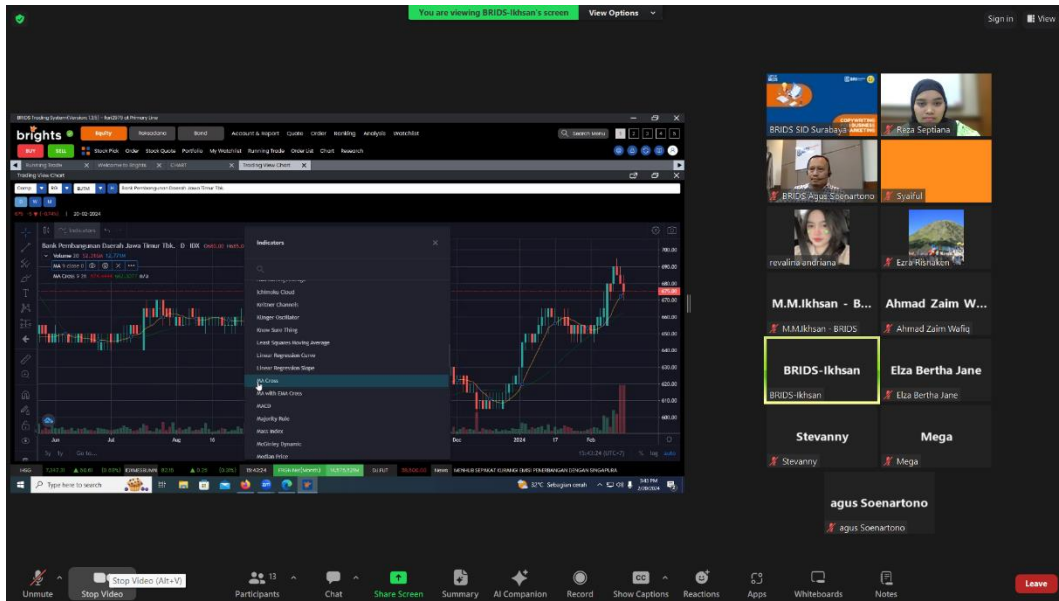


UNIVERSITAS
MA CHUNG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi PKL





You are viewing BRIDS - SID Surabaya's screen

Sign In View

The screenshot shows a Zoom meeting interface. On the left, a BlueStacks App Player window displays the 'brights' trading application. The app screen shows a 'SLICE ORDER' form with fields for ID No. (01600095), Pin No. (*****), and Name (FARIDATUL). Below the form is a table of market data for 'SMBR' (Sumselrecon Agung Tbk) with columns for Price, Quantity, and Buy/Sell status. The table lists several orders, with the top one at price 520 and quantity 52,134. The app also shows a 'Buy' button and a 'Reset' button. On the right side of the Zoom window, there is a grid of participant video thumbnails. The participants listed are: Adam, Revalina Andriana, BRIDS SID Surabaya, Riza, Doni S, Vivi, Miftah, ASoen, and Elza Bertha Jane. At the bottom of the Zoom window, there is a toolbar with icons for Unmute, Stop Video, Participants, Chat, Share Screen, Summary, AI Companion, Record, Show Captions, Reactions, Apps, Whiteboards, Notes, and a red 'Leave' button.



UNIVERSITAS
MA CHUNG

Lampiran 2. Perhitungan *Abnormal Return* & TVA

Hari	Tgl	Harga saham	Dividen	IHSG	Ri,t (actual)	Ri (expected)	ARI,t (abnormal)	Volume	Jumlah saham	TVA
ANTM										
	8/3/2024	1,565	79.5016	7394.31	0	0	0	52,659,100	24,030,764,724	0.00219132
T-5	13/3/2024	1,620	79.5016	7421.21	0.085943514	0.003637932	0.082305582	116,310,704	24,030,764,724	0.00484008
T-4	14/3/2024	1,645	79.5016	7433.31	0.06450716	0.001630597	0.062876564	69,006,400	24,030,764,724	0.00287159
T-3	15/3/2024	1,615	79.5016	7328.05	0.030092158	-0.01416072	0.044252873	51,840,100	24,030,764,724	0.00215724
T-2	18/3/2024	1,655	79.5016	7302.45	0.073994799	-0.00349343	0.077488225	66,602,000	24,030,764,724	0.00277153
T-1	19/3/2024	1,660	79.5016	7336.75	0.051058369	0.004697054	0.046361315	49,266,200	24,030,764,724	0.00205013
T-0	20/3/2024	1,660	79.5016	7331.13	0.04789253	-0.00076601	0.048658537	38,425,600	24,030,764,724	0.00159902
T+1	21/3/2024	1,700	79.5016	7359.73	0.071988916	0.003901172	0.068087744	85,481,504	24,030,764,724	0.00355717
T+2	22/3/2024	1,670	79.5016	7329.88	0.029118588	-0.00405586	0.033174444	46,307,800	24,030,764,724	0.00192702
T+3	25/3/2024	1,660	79.5016	7342.10	0.041617725	0.001667149	0.039950576	51,279,200	24,030,764,724	0.00213390
T+4	26/3/2024	1,665	79.5016	7347.33	0.050904578	0.00071233	0.050192248	35,072,600	24,030,764,724	0.00145949
T+5	27/3/2024	1,635	79.5016	7325.13	0.029730691	-0.00302151	0.032752196	34,509,200	24,030,764,724	0.00143604
TINS										
	8/3/2024	730	41.9516	7394.31	0	0	0	175,254,592	7,447,753,454	0.02353120
T-5	13/3/2024	830	41.9516	7421.21	0.194454247	0.003637932	0.190816314	260,099,504	7,447,753,454	0.03492322
T-4	14/3/2024	805	41.9516	7433.31	0.020423614	0.001630597	0.018793018	78,670,896	7,447,753,454	0.01056304
T-3	15/3/2024	885	41.9516	7328.05	0.151492671	-0.01416072	0.165653386	187,260,608	7,447,753,454	0.02514323
T-2	18/3/2024	895	41.9516	7302.45	0.058702373	-0.00349343	0.062195799	123,130,496	7,447,753,454	0.01653257
T-1	19/3/2024	830	41.9516	7336.75	-0.025752402	0.004697054	-0.030449456	79,880,600	7,447,753,454	0.01072546
T-0	20/3/2024	770	41.9516	7331.13	-0.02174506	-0.00076601	-0.020979053	53,841,700	7,447,753,454	0.00722925
T+1	21/3/2024	855	41.9516	7359.73	0.164872208	0.003901172	0.160971036	137,852,400	7,447,753,454	0.01850926
T+2	22/3/2024	800	41.9516	7329.88	-0.015261287	-0.00405586	-0.011205431	90,350,496	7,447,753,454	0.01213124
T+3	25/3/2024	785	41.9516	7342.10	0.0336895	0.001667149	0.032022351	59,930,200	7,447,753,454	0.00804675
T+4	26/3/2024	810	41.9516	7347.33	0.085288662	0.00071233	0.084576332	49,898,400	7,447,753,454	0.00669979
T+5	27/3/2024	805	41.9516	7325.13	0.045619259	-0.00302151	0.048640765	55,855,100	7,447,753,454	0.00749959

Hari	Tgl	Harga saham	Dividen	IHSG	Ri,t (actual)	Ri (expected)	ARI,t (abnormal)	Volume	Jumlah saham	TVA
KRAS										
	8/3/2024	144	15	7394.31	0	0	0	42,685,900	19,346,396,900	0.00220640
T-5	13/3/2024	153	15	7421.21	0.166666667	0.003637932	0.163028734	144,567,296	19,346,396,900	0.00747257
T-4	14/3/2024	151	15	7433.31	0.08496732	0.001630597	0.083336724	40,376,600	19,346,396,900	0.00208703
T-3	15/3/2024	152	15	7328.05	0.105960265	-0.01416072	0.12012098	16,152,400	19,346,396,900	0.00083490
T-2	18/3/2024	149	15	7302.45	0.078947368	-0.00349343	0.082440794	12,467,900	19,346,396,900	0.00064446
T-1	19/3/2024	148	15	7336.75	0.093959732	0.004697054	0.089262678	9,701,500	19,346,396,900	0.00050146
T-0	20/3/2024	148	15	7331.13	0.101351351	-0.00076601	0.102117358	14,262,000	19,346,396,900	0.00073719
T+1	21/3/2024	149	15	7359.73	0.108108108	0.003901172	0.104206936	5,246,000	19,346,396,900	0.00027116
T+2	22/3/2024	149	15	7329.88	0.100671141	-0.00405586	0.104726996	5,386,500	19,346,396,900	0.00027840
T+3	25/3/2024	151	15	7342.10	0.11409396	0.001667149	0.112426811	11,488,600	19,346,396,900	0.00059384
T+4	26/3/2024	149	15	7347.33	0.086092715	0.00071233	0.085380385	6,933,900	19,346,396,900	0.00035841
T+5	27/3/2024	148	15	7325.13	0.093959732	-0.00302151	0.096981237	5,745,200	19,346,396,900	0.00029696
SMGR										
	8/3/2024	5,900	245.19	7394.31	0	0	0	6,695,300	6,751,540,090	0.0009917
T-5	13/3/2024	5,750	245.19	7421.21	0.016133898	0.003637932	0.012495966	24,346,100	6,751,540,090	0.00360600
T-4	14/3/2024	5,800	245.19	7433.31	0.051337391	0.001630597	0.049706795	11,629,200	6,751,540,090	0.00172225
T-3	15/3/2024	5,850	245.19	7328.05	0.050894828	-0.01416072	0.065055543	9,738,500	6,751,540,090	0.0014424
T-2	18/3/2024	5,700	245.19	7302.45	0.016271795	-0.00349343	0.019765221	10,812,100	6,751,540,090	0.0016014
T-1	19/3/2024	5,650	245.19	7336.75	0.03424386	0.004697054	0.029546806	11,906,500	6,751,540,090	0.0017635
T-0	20/3/2024	5,725	245.19	7331.13	0.056670796	-0.00076601	0.057436803	9,986,500	6,751,540,090	0.0014791
T+1	21/3/2024	5,750	245.19	7359.73	0.04719476	0.003901172	0.043293588	13,701,500	6,751,540,090	0.0020294
T+2	22/3/2024	5,800	245.19	7329.88	0.051337391	-0.00405586	0.055393247	9,356,100	6,751,540,090	0.0013858
T+3	25/3/2024	5,825	245.19	7342.10	0.046584483	0.001667149	0.044917334	11,249,800	6,751,540,090	0.0016663
T+4	26/3/2024	5,850	245.19	7347.33	0.046384549	0.00071233	0.045672219	8,430,900	6,751,540,090	0.0012487
T+5	27/3/2024	5,925	245.19	7325.13	0.054733333	-0.00302151	0.057754839	9,001,800	6,751,540,090	0.0013333

Hari	Tgl	Harga saham	Dividen	IHSG	Ri,t (actual)	Ri (expected)	ARI,t (abnormal)	Volume	Jumlah saham	TVA
SMBR										
	8/3/2024	236	1.9094	7394.31	0	0	0	2,007,100	9,932,534,336	0.0002021
T-5	13/3/2024	280	1.9094	7421.21	0.194531356	0.003637932	0.190893424	60,436,600	9,932,534,336	0.0060847
T-4	14/3/2024	278	1.9094	7433.31	-0.000323571	0.001630597	-0.001954168	55,887,000	9,932,534,336	0.0056267
T-3	15/3/2024	286	1.9094	7328.05	0.035645324	-0.01416072	0.049806039	7,892,500	9,932,534,336	0.0007946
T-2	18/3/2024	274	1.9094	7302.45	-0.035281818	-0.00349343	-0.031788392	20,916,100	9,932,534,336	0.0021058
T-1	19/3/2024	272	1.9094	7336.75	-0.000330657	0.004697054	-0.005027711	6,161,600	9,932,534,336	0.0006203
T-0	20/3/2024	266	1.9094	7331.13	-0.015038971	-0.00076601	-0.014272964	3,902,300	9,932,534,336	0.0003929
T+1	21/3/2024	268	1.9094	7359.73	0.014696992	0.003901172	0.01079582	2,160,900	9,932,534,336	0.0002176
T+2	22/3/2024	272	1.9094	7329.88	0.02205	-0.00405586	0.026105855	2,279,200	9,932,534,336	0.0002295
T+3	25/3/2024	270	1.9094	7342.10	-0.000333088	0.001667149	-0.002000237	3,623,500	9,932,534,336	0.0003648
T+4	26/3/2024	264	1.9094	7347.33	-0.01515037	0.00071233	-0.015862701	1,328,400	9,932,534,336	0.0001337
T+5	27/3/2024	260	1.9094	7325.13	-0.007918939	-0.00302151	-0.004897434	2,791,000	9,932,534,336	0.0002810
ADHI										
	8/3/2024	298	0	7394.31	0	0	0	160,852,304	8,407,608,979	0.0191318
T-5	13/3/2024	296	0	7421.21	-0.006711409	0.003637932	-0.010349342	25,862,400	8,407,608,979	0.0030761
T-4	14/3/2024	300	0	7433.31	0.013513514	0.001630597	0.011882917	15,375,500	8,407,608,979	0.0018288
T-3	15/3/2024	290	0	7328.05	-0.033333333	-0.01416072	-0.019172618	77,585,696	8,407,608,979	0.0092280
T-2	18/3/2024	302	0	7302.45	0.04137931	-0.00349343	0.044872736	46,691,400	8,407,608,979	0.0055535
T-1	19/3/2024	310	0	7336.75	0.026490066	0.004697054	0.021793012	90,201,200	8,407,608,979	0.0107285
T-0	20/3/2024	302	0	7331.13	-0.025806452	-0.00076601	-0.025040445	71,070,896	8,407,608,979	0.0084532
T+1	21/3/2024	308	0	7359.73	0.01986755	0.003901172	0.015966378	32,759,000	8,407,608,979	0.0038964
T+2	22/3/2024	308	0	7329.88	0	-0.00405586	0.004055855	17,153,200	8,407,608,979	0.0020402
T+3	25/3/2024	306	0	7342.10	-0.006493506	0.001667149	-0.008160655	19,293,800	8,407,608,979	0.0022948
T+4	26/3/2024	302	0	7347.33	-0.013071895	0.00071233	-0.013784226	15,607,700	8,407,608,979	0.0018564
T+5	27/3/2024	302	0	7325.13	0	-0.00302151	0.003021506	17,001,900	8,407,608,979	0.0020222

Hari	Tgl	Harga saham	Dividen	IHSG	Ri,t (actual)	Ri (expected)	ARI,t (abnormal)	Volume	Jumlah saham	TVA
PTPP										
	8/3/2024	505	33.842	7394.31	0	0	0	59,546,700	6,185,341,455	0.0096271
T-5	13/3/2024	496	33.842	7421.21	0.049192079	0.003637932	0.045554147	24,084,600	6,185,341,455	0.0038938
T-4	14/3/2024	494	33.842	7433.31	0.064197581	0.001630597	0.062566984	21,377,900	6,185,341,455	0.0034562
T-3	15/3/2024	490	33.842	7328.05	0.060408907	-0.01416072	0.074569622	40,898,900	6,185,341,455	0.0066122
T-2	18/3/2024	510	33.842	7302.45	0.109881633	-0.00349343	0.113375059	41,526,500	6,185,341,455	0.0067137
T-1	19/3/2024	555	33.842	7336.75	0.154592157	0.004697054	0.149895103	134,233,792	6,185,341,455	0.0217019
T-0	20/3/2024	530	33.842	7331.13	0.015931532	-0.00076601	0.016697538	119,098,704	6,185,341,455	0.0192550
T+1	21/3/2024	540	33.842	7359.73	0.082720755	0.003901172	0.078819583	29,630,300	6,185,341,455	0.0047904
T+2	22/3/2024	525	33.842	7329.88	0.034892593	-0.00405586	0.038948448	25,816,700	6,185,341,455	0.0041739
T+3	25/3/2024	515	33.842	7342.10	0.045413333	0.001667149	0.043746185	25,206,900	6,185,341,455	0.0040753
T+4	26/3/2024	505	33.842	7347.33	0.046295146	0.00071233	0.045582815	18,222,400	6,185,341,455	0.0029461
T+5	27/3/2024	500	33.842	7325.13	0.057112871	-0.00302151	0.060134377	30,480,800	6,185,341,455	0.0049279
PPRO										
	8/3/2024	50	0.56	7394.31	0	0	0	8,000	61,675,671,883	0.0000001
T-5	13/3/2024	50	0.56	7421.21	0.0112	0.003637932	0.007562068	1,300	61,675,671,883	0.0000000
T-4	14/3/2024	50	0.56	7433.31	0.0112	0.001630597	0.009569403	8,600	61,675,671,883	0.0000001
T-3	15/3/2024	50	0.56	7328.05	0.0112	-0.01416072	0.025360715	556,100	61,675,671,883	0.0000090
T-2	18/3/2024	50	0.56	7302.45	0.0112	-0.00349343	0.014693426	2,100	61,675,671,883	0.0000000
T-1	19/3/2024	50	0.56	7336.75	0.0112	0.004697054	0.006502946	42,300	61,675,671,883	0.0000007
T-0	20/3/2024	50	0.56	7331.13	0.0112	-0.00076601	0.011966007	4,800	61,675,671,883	0.0000001
T+1	21/3/2024	50	0.56	7359.73	0.0112	0.003901172	0.007298828	28,600	61,675,671,883	0.0000005
T+2	22/3/2024	50	0.56	7329.88	0.0112	-0.00405586	0.015255855	43,600	61,675,671,883	0.0000007
T+3	25/3/2024	45	0.56	7342.10	-0.0888	0.001667149	-0.090467149	707,300	61,675,671,883	0.0000115
T+4	26/3/2024	41	0.56	7347.33	-0.076444444	0.00071233	-0.077156775	196,800	61,675,671,883	0.0000032
T+5	27/3/2024	37	0.56	7325.13	-0.083902439	-0.00302151	-0.080880933	399,000	61,675,671,883	0.0000065

Hari	Tgl	Harga saham	Dividen	IHSG	Ri,t (actual)	Ri (expected)	ARI,t (abnormal)	Volume	Jumlah saham	TVA
JSMR										
	8/3/2024	5,250	75.69393	7394.31	0	0	0	4,386,300	7,257,871,200	0.0006044
T-5	13/3/2024	5,250	75.69393	7421.21	0.014417891	0.003637932	0.010779959	7,221,400	7,257,871,200	0.0009950
T-4	14/3/2024	5,250	75.69393	7433.31	0.014417891	0.001630597	0.012787295	9,032,400	7,257,871,200	0.0012445
T-3	15/3/2024	5,150	75.69393	7328.05	-0.004629728	-0.01416072	0.009530988	7,020,400	7,257,871,200	0.0009673
T-2	18/3/2024	5,275	75.69393	7302.45	0.038969695	-0.00349343	0.042463121	7,721,600	7,257,871,200	0.0010639
T-1	19/3/2024	5,250	75.69393	7336.75	0.009610224	0.004697054	0.00491317	5,090,700	7,257,871,200	0.0007014
T-0	20/3/2024	5,475	75.69393	7331.13	0.052725034	-0.00076601	0.058041041	7,697,700	7,257,871,200	0.0010606
T+1	21/3/2024	5,500	75.69393	7359.73	0.018391585	0.003901172	0.014490413	16,723,100	7,257,871,200	0.0023041
T+2	22/3/2024	5,450	75.69393	7329.88	0.004671624	-0.00405586	0.008727479	3,167,700	7,257,871,200	0.0004365
T+3	25/3/2024	5,425	75.69393	7342.10	0.009301639	0.001667149	0.00763449	5,969,400	7,257,871,200	0.0008225
T+4	26/3/2024	5,400	75.69393	7347.33	0.009344503	0.00071233	0.008632173	10,259,000	7,257,871,200	0.0014135
T+5	27/3/2024	5,675	75.69393	7325.13	0.06494332	-0.00302151	0.067964826	10,773,600	7,257,871,200	0.0014844
TLKM										
	8/3/2024	3,860	167.5987	7394.31	0	0	0	101,556,496	99,062,216,600	0.0010252
T-5	13/3/2024	3,900	167.5987	7421.21	0.053782047	0.003637932	0.050144114	106,191,400	99,062,216,600	0.0010720
T-4	14/3/2024	3,960	167.5987	7433.31	0.058358641	0.001630597	0.056728044	122,570,704	99,062,216,600	0.0012373
T-3	15/3/2024	3,970	167.5987	7328.05	0.044848157	-0.01416072	0.059008872	184,885,904	99,062,216,600	0.0018664
T-2	18/3/2024	3,920	167.5987	7302.45	0.029621839	-0.00349343	0.033115265	57,508,300	99,062,216,600	0.0005805
T-1	19/3/2024	3,940	167.5987	7336.75	0.047856811	0.004697054	0.043159757	51,629,700	99,062,216,600	0.0005212
T-0	20/3/2024	3,930	167.5987	7331.13	0.03999967	-0.00076601	0.040765677	84,777,400	99,062,216,600	0.0008558
T+1	21/3/2024	3,890	167.5987	7359.73	0.032467863	0.003901172	0.028566669	81,520,896	99,062,216,600	0.0008229
T+2	22/3/2024	3,900	167.5987	7329.88	0.045655193	-0.00405586	0.049711048	78,917,296	99,062,216,600	0.0007966
T+3	25/3/2024	3,730	167.5987	7342.10	-0.000615718	0.001667149	-0.002282867	313,394,400	99,062,216,600	0.0031636
T+4	26/3/2024	3,620	167.5987	7347.33	0.015442011	0.00071233	0.01472968	354,086,400	99,062,216,600	0.0035744
T+5	27/3/2024	3,490	167.5987	7325.13	0.010386381	-0.00302151	0.013407887	496,202,816	99,062,216,600	0.0050090

Hari	Tgl	Harga saham	Dividen	IHSG	Ri,t (actual)	Ri (expected)	ARI,t (abnormal)	Volume	Jumlah saham	TVA
ELSA										
	8/3/2024	382	25.9	7394.31	0	0	0	15,442,800	7,298,500,000	0.0021159
T-5	13/3/2024	378	25.9	7421.21	0.057329843	0.003637932	0.053691911	25,584,000	7,298,500,000	0.0035054
T-4	14/3/2024	388	25.9	7433.31	0.094973545	0.001630597	0.093342948	39,847,100	7,298,500,000	0.0054596
T-3	15/3/2024	396	25.9	7328.05	0.087371134	-0.01416072	0.101531849	53,194,400	7,298,500,000	0.0072884
T-2	18/3/2024	390	25.9	7302.45	0.050252525	-0.00349343	0.053745951	32,183,000	7,298,500,000	0.0044095
T-1	19/3/2024	392	25.9	7336.75	0.071538462	0.004697054	0.066841408	16,706,000	7,298,500,000	0.0022890
T-0	20/3/2024	392	25.9	7331.13	0.066071429	-0.00076601	0.066837435	18,155,000	7,298,500,000	0.0024875
T+1	21/3/2024	390	25.9	7359.73	0.060963883	0.003901172	0.057068216	14,891,900	7,298,500,000	0.0020404
T+2	22/3/2024	388	25.9	7329.88	0.061282051	-0.00405586	0.065337907	22,428,900	7,298,500,000	0.0030731
T+3	25/3/2024	392	25.9	7342.10	0.077061856	0.001667149	0.075394707	14,024,200	7,298,500,000	0.0019215
T+4	26/3/2024	392	25.9	7347.33	0.066071429	0.00071233	0.065359098	12,784,200	7,298,500,000	0.0017516
T+5	27/3/2024	390	25.9	7325.13	0.060969388	-0.00302151	0.063990894	9,743,300	7,298,500,000	0.0013350
PGAS										
	8/3/2024	1,135	141.05355	7394.31	0	0	0	35,806,700	24,241,508,196	0.0014771
T-5	13/3/2024	1,165	141.05355	7421.21	0.150707974	0.003637932	0.147070041	162,022,400	24,241,508,196	0.0066837
T-4	14/3/2024	1,195	141.05355	7433.31	0.146827082	0.001630597	0.145196485	106,491,200	24,241,508,196	0.0049329
T-3	15/3/2024	1,235	141.05355	7328.05	0.151509247	-0.01416072	0.165669962	225,400,304	24,241,508,196	0.0092981
T-2	18/3/2024	1,240	141.05355	7302.45	0.118261984	-0.00349343	0.12175541	45,031,900	24,241,508,196	0.0018576
T-1	19/3/2024	1,280	141.05355	7336.75	0.146010927	0.004697054	0.141313874	127,014,304	24,241,508,196	0.0052395
T-0	20/3/2024	1,285	141.05355	7331.13	0.114104336	-0.00076601	0.114870343	58,557,300	24,241,508,196	0.0024156
T+1	21/3/2024	1,335	141.05355	7359.73	0.148679805	0.003901172	0.144778633	96,375,600	24,241,508,196	0.0039756
T+2	22/3/2024	1,320	141.05355	7329.88	0.094422135	-0.00405586	0.09847799	39,445,200	24,241,508,196	0.0016272
T+3	25/3/2024	1,350	141.05355	7342.10	0.129586023	0.001667149	0.127918874	51,550,500	24,241,508,196	0.0021265
T+4	26/3/2024	1,340	141.05355	7347.33	0.097076704	0.00071233	0.096364373	47,341,100	24,241,508,196	0.0019529
T+5										

Hari	Tgl	Harga saham	Dividen	IHSG	Ri,t (actual)	Ri (expected)	ARI,t (abnormal)	Volume	Jumlah saham	TVA
PTBA										
	8/3/2024	2,900	1,094.05	7394.31	0	0	0	34,845,300	11,487,209,355	0.0030334
T-5	13/3/2024	2,800	1,094.05	7421.21	0.342775862	0.003637932	0.33913793	33,678,100	11,487,209,355	0.0029318
T-4	14/3/2024	2,880	1,094.05	7433.31	0.419303571	0.001630597	0.417672975	31,781,000	11,487,209,355	0.0027666
T-3	15/3/2024	2,840	1,094.05	7328.05	0.365989583	-0.01416072	0.380150299	49,866,500	11,487,209,355	0.0043410
T-2	18/3/2024	2,850	1,094.05	7302.45	0.38875	-0.00349343	0.392243426	12,802,300	11,487,209,355	0.0011145
T-1	19/3/2024	2,930	1,094.05	7336.75	0.411947368	0.004697054	0.407250315	21,766,300	11,487,209,355	0.0018948
T-0	20/3/2024	2,890	1,094.05	7331.13	0.359744027	-0.00076601	0.360510034	14,828,300	11,487,209,355	0.0012909
T+1	21/3/2024	2,950	1,094.05	7359.73	0.39932526	0.003901172	0.395424087	26,602,900	11,487,209,355	0.0023159
T+2	22/3/2024	2,940	1,094.05	7329.88	0.367474576	-0.00405586	0.371530432	16,731,800	11,487,209,355	0.0014566
T+3	25/3/2024	2,930	1,094.05	7342.10	0.36872449	0.001667149	0.367057341	13,402,300	11,487,209,355	0.0011667
T+4	26/3/2024	2,940	1,094.05	7347.33	0.376808874	0.00071233	0.376096543	13,218,400	11,487,209,355	0.0011507
T+5	27/3/2024	2,950	1,094.05	7325.13	0.375527211	-0.00302151	0.378548717	12,763,000	11,487,209,355	0.0011111
INAF										
	8/3/2024	396	1.37	7394.31	0	0	0	14,100	3,099,267,500	0.0000045
T-5	13/3/2024	400	1.37	7421.21	0.013560606	0.003637932	0.009922674	155,000	3,099,267,500	0.0000500
T-4	14/3/2024	404	1.37	7433.31	0.013425	0.001630597	0.011794403	225,700	3,099,267,500	0.0000728
T-3	15/3/2024	398	1.37	7328.05	-0.011460396	-0.01416072	0.002700319	60,200	3,099,267,500	0.0000194
T-2	18/3/2024	398	1.37	7302.45	0.003442211	-0.00349343	0.006935637	33,500	3,099,267,500	0.0000108
T-1	19/3/2024	396	1.37	7336.75	-0.001582915	0.004697054	-0.006279968	33,100	3,099,267,500	0.0000107
T-0	20/3/2024	394	1.37	7331.13	-0.001590909	-0.00076601	-0.000824902	35,000	3,099,267,500	0.0000113
T+1	21/3/2024	398	1.37	7359.73	0.013629442	0.003901172	0.009728269	97,600	3,099,267,500	0.0000315
T+2	22/3/2024	436	1.37	7329.88	0.098919598	-0.00405586	0.102975453	2,360,200	3,099,267,500	0.0007615
T+3	25/3/2024	394	1.37	7342.10	-0.093188073	0.001667149	-0.094855222	478,500	3,099,267,500	0.0001544
T+4	26/3/2024	356	1.37	7347.33	-0.092969543	0.00071233	-0.093681873	363,100	3,099,267,500	0.0001172
T+5	27/3/2024	322	1.37	7325.13	-0.091657303	-0.00302151	-0.088635798	431,100	3,099,267,500	0.0001391

Hari	Tgl	Harga saham	Dividen	IHSG	Ri,t (actual)	Ri (expected)	ARI,t (abnormal)	Volume	Jumlah saham	TVA
KAEF										
	8/3/2024	775	16.327347	7394.31	0	0	0	1,996,000	5,566,529,785	0.0003586
T-5	13/3/2024	790	16.327347	7421.21	0.040422383	0.003637932	0.036784451	3,285,600	5,566,529,785	0.0005902
T-4	14/3/2024	795	16.327347	7433.31	0.026996642	0.001630597	0.025366045	878,900	5,566,529,785	0.0001579
T-3	15/3/2024	785	16.327347	7328.05	0.007958927	-0.01416072	0.022119642	893,200	5,566,529,785	0.0001605
T-2	18/3/2024	770	16.327347	7302.45	0.001690888	-0.00349343	0.005184314	1,106,300	5,566,529,785	0.0001987
T-1	19/3/2024	765	16.327347	7336.75	0.01471084	0.004697054	0.010013787	1,052,100	5,566,529,785	0.0001890
T-0	20/3/2024	760	16.327347	7331.13	0.01480699	-0.00076601	0.015572996	1,074,800	5,566,529,785	0.0001931
T+1	21/3/2024	775	16.327347	7359.73	0.041220193	0.003901172	0.037319021	3,418,800	5,566,529,785	0.0006142
T+2	22/3/2024	965	16.327347	7329.88	0.266228835	-0.00405586	0.27028469	40,125,900	5,566,529,785	0.0072084
T+3	25/3/2024	925	16.327347	7342.10	-0.024531247	0.001667149	-0.026198395	45,451,000	5,566,529,785	0.0081651
T+4	26/3/2024	910	16.327347	7347.33	0.00143497	0.00071233	0.000722639	3,945,500	5,566,529,785	0.0007088
T+5	27/3/2024	920	16.327347	7325.13	0.028931151	-0.00302151	0.031952656	47,160,400	5,566,529,785	0.0084721

UNIVERSITAS
MA CHUNG

Lampiran 3. Perhitungan AAR, CAAR, TVA

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
	ANTM	TINS	KRAS	SMGR	SMBR	ADHI	PTPP	PPRO	JSMR	TLXM	ELSA	PGAS	FTBA	G/AA	INAF	KAEF					
1																					
2	Abnormal																				
3	1-5	0.023206	0.1908163	0.1630287	0.0124960	0.1908934	-0.0103493	0.0455541	0.0075621	0.0107800	0.001441	0.0539319	0.1470700	0.3391379	-0.0036379	0.0092227	0.0367845			0.0247112	0.0247112
4	1-4	0.0248766	0.0187900	0.0833367	0.0497068	-0.0019542	0.0118829	0.0625670	0.0095694	0.012873	0.0567280	0.0933429	0.1451965	0.4178730	-0.0016306	0.0117944	0.0233660			0.02351907	0.02380319
5	1-3	0.0442429	0.1606334	0.1201210	0.0650555	0.0498060	-0.0191726	0.0745696	0.0253607	0.0095310	0.0790209	0.1015318	0.1606700	0.3801503	0.0141607	0.0007003	0.0211396			0.02485082	0.01439001
6	1-2	0.0774862	0.0621958	0.0824408	0.0197952	-0.0117884	0.0448777	0.1113751	0.0146934	0.043611	0.0131153	0.0327460	0.1227554	0.3923434	0.0004934	0.0061936	0.0015843			0.01315098	0.10454099
7	1-1	0.0464613	-0.0046495	0.0892627	0.0295468	-0.0050277	0.0217930	0.1488951	0.0085029	0.0411398	0.0068414	0.1413139	0.4072503	-0.018716	-0.0063000	0.0101138				0.01251455	0.12484554
8	10	0.0468985	-0.0209791	0.1021174	0.0574368	-0.0142730	-0.0250404	0.0166975	0.0119660	0.0080410	0.0407657	0.0668374	0.1148703	0.3805100	0.0150517	-0.0008249	0.0157370			0.01881292	0.14467846
9	1+1	0.0608777	0.1609710	0.1042069	0.0432936	0.0507958	0.0159664	0.0788186	0.0072888	0.0144904	0.0206667	0.0770682	0.1447786	0.3954341	0.0103833	0.0007283	0.0371930			0.01637746	0.17054932
10	1+2	0.0931744	-0.0112054	0.1047270	0.0553932	0.0261059	0.0040559	0.0389484	0.0152559	0.0087275	0.0497110	0.0653379	0.0984780	0.3715304	0.0735003	0.1023755	2.7270847			0.00904657	0.20009949
11	1+3	0.0399506	0.0320224	0.1124268	0.0449173	-0.0020002	-0.0081607	0.0437462	-0.004671	0.0078345	-0.0022829	0.0739347	0.1279189	0.3670373	-0.0793892	-0.0945552	0.0021984			0.01216098	0.12266048
12	1+4	0.0501922	0.0845763	0.0853804	0.0484722	-0.0158627	-0.0117842	0.0452628	-0.0717568	0.0086322	0.0147297	0.0633591	0.0963844	0.3760965	-0.0950209	-0.0958029	0.0007226			0.01274068	0.25049915
13	1+5	0.0127522	0.0486808	0.0969812	0.0577548	-0.0048974	0.0050215	0.0601344	-0.0080809	0.0679648	0.0134079	0.0639909	0.1194794	0.3785487	-0.0907285	-0.0886158	0.0139527			0.01576689	0.240777
14																					
15																					
16																					
17																					
18	TVA																				ATA
19	1-5	0.0648401	0.0349332	0.0074726	0.0058060	0.0060847	0.0030761	0.0038938	0.0000000	0.0009930	0.0010720	0.0035054	0.0064837	0.0029318	0.0006830	0.0005500	0.0005902			0.001786834	
20	1-4	0.0028716	0.0105800	0.0002870	0.0017225	0.0056767	0.0018288	0.0034562	0.0000001	0.0012445	0.0012173	0.0054596	0.0043829	0.0027666	0.0003972	0.0000728	0.0001579			0.000975218	
21	1-3	0.0021572	0.0234432	0.0008349	0.0014424	0.0007946	0.0092280	0.0066122	0.0000000	0.0009673	0.0018664	0.0072884	0.0092381	0.0043410	0.0001355	0.0000194	0.0001505			0.001566628	
22	1-2	0.0027719	0.0385206	0.0004445	0.0014014	0.0012058	0.0035530	0.0047137	0.0000000	0.0010639	0.0008400	0.0040495	0.0101876	0.0011149	0.0004399	0.0000108	0.0001987			0.001011294	
23	1-1	0.0020501	0.0107555	0.0000515	0.0017635	0.0006203	0.0107285	0.0217019	0.0000007	0.0007614	0.0005112	0.0023890	0.0052395	0.0018948	0.0000777	0.0000107	0.0001890			0.001181118	
24	10	0.0015990	0.0072293	0.0000732	0.0014791	0.0003929	0.0084332	0.0192550	0.0000001	0.0010606	0.0008558	0.0024875	0.0024156	0.0012409	0.0000308	0.0000113	0.0001931			0.001008095	
25	1+1	0.0019572	0.0180593	0.0002712	0.0020294	0.0002176	0.0038964	0.0047904	0.0000005	0.0003041	0.0008229	0.0020404	0.0019756	0.0021159	0.0005040	0.0000115	0.0000142			0.001019565	
26	1+2	0.0019270	0.0112112	0.0000284	0.0013856	0.0002295	0.0020462	0.0041729	0.0000007	0.0004865	0.0007966	0.0030731	0.0026372	0.0024566	0.0004078	0.0000765	0.0007284			0.000090651	
27	1+3	0.0014399	0.0080467	0.0005938	0.0016663	0.0003648	0.0022948	0.0040753	0.0000115	0.0008225	0.0016336	0.0019215	0.0021265	0.0011667	0.0001135	0.0000154	0.0001651			0.000804664	
28	1+4	0.0014399	0.0060998	0.0003584	0.0012487	0.0001317	0.0018564	0.0029461	0.0000002	0.0014135	0.0003944	0.0017516	0.0019029	0.0011007	0.0001101	0.0000172	0.0000788			0.000588332	
29	1+5	0.0014380	0.0074096	0.0002970	0.0013333	0.0002810	0.0020222	0.0049579	0.0000065	0.0014844	0.0005090	0.0013350	0.0024072	0.0011111	0.0000703	0.0000193	0.0004721			0.000851409	
30																					
31																					
32																					
33																					



Lampiran 4. SPSS

SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Visible: 13 of 13 Variables


	Tmin5	Tmin4	Tmin3	Tmin2	Tmin1	T0	Tplus1	Tplus2	Tplus3	Tplus4	Tplus5	AARSebelum	AARSesudah	var	var	var	var	var
1	08231	06288	04425	07749	04636	04866	06809	03317	-03995	05019	03275	06266	04483					
2	19082	01879	16565	06220	-03045	-02098	-16097	-01121	-03202	08458	04864	08140	06300					
3	16303	08334	12012	08244	08926	10212	-10421	10473	-11243	08538	09698	10764	10074					
4	01250	04971	06506	01977	02955	05744	04329	05539	04492	04567	05775	03531	04941					
5	19089	-00195	04981	-03179	-00503	-01427	01080	02611	-00200	-01586	-00490	04039	00283					
6	-01035	01188	-01917	04487	02179	-02504	01597	00406	-00816	-01378	00302	00981	00022					
7	04555	06257	07457	11338	14990	01670	07882	03895	04375	04558	06013	08919	05345					
8	00756	00957	02536	01469	00650	01197	00730	01526	-00947	-07716	-08088	01274	-04519					
9	01078	01279	00953	04246	00491	05804	01449	00873	00763	00863	06796	01609	02149					
10	05014	05673	05901	03312	04316	04077	02857	04971	-00228	01473	01341	04843	02083					
11	05369	09334	10153	05375	06684	06684	05707	06534	07539	06536	06399	07383	06543					
12	14707	14520	16567	12176	14131	11487	14478	09848	12792	09636	11948	14420	11740					
13	33914	41767	38015	39224	40725	36051	39542	37153	36706	37610	37855	38729	37773					
14	-00364	-00163	01416	00349	-01878	01505	01018	07350	-07959	-09930	-09073	-00128	-03719					
15	00992	01179	00270	00694	-00628	-00082	00973	10298	-09486	-09368	-08864	00501	-03289					
16	03678	02537	02212	00518	01001	01557	03732	27028	-02620	00072	03195	01989	06282					
17																		
18																		
19																		
20																		
21																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		

Data View Variable View



UNIVERSITAS
MA CHUNG

Lampiran 5. Laporan Kegiatan Harian PKL

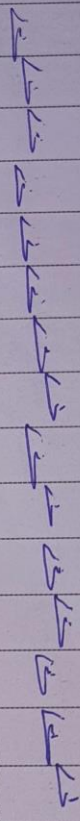


UNIVERSITAS MA CHUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Villa Puncak Tidar N-01, Malang 65151 Jawa Timur - Indonesia
 Telp: +62-341 550171 Faks: +62-341 550175
 Email: feb@machung.ac.id http://www.machung.ac.id


FORM-B PKL/FEB-01

LAPORAN KEGIATAN HARIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Nama : Reza Septiana Wibowo
 NIM : 122110020
 Perusahaan : PT BRI Danareksa Sekuritas Cabang Malang

No	Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Waktu pelaksanaan (jam)	TT supervisi
1.	5/02/2024	Pertemuan	-Pengenalan dengan staff BFI Danareksa -Pengenalan materi dasar investasi Saham	9 Jam	
2.	6/02/2024	Pemaparan Materi	-Pemaparan materi mengenai dasar investasi	9 Jam	
3.	7/02/2024	Pemaparan Materi	-kebebasan finance, cashflow, pengeluaran, rekening, compound interest, dan instrumen saham	9 Jam	
4.	12/02/2024	Pemaparan Materi	-kondisi pasar dan periode pembelian saham	9 Jam	
5.	13/02/2024	Pemaparan Materi	-Pembelian, akuisisi aset, dan perhitungan DPR, DPS	8 Jam, 30 Menit	
6.	15/02/2024	Pemaparan Materi	-Penggunaan aplikasi BEIGHTI, AEB,ARA candlestick, FDN, dan	8 Jam, 30 Menit	
7.	16/02/2024	Review Materi	-Menjelaskan kembali (review) mengenai materi dasar investasi hingga analisis saham.	9 Jam	
8.	19/02/2024	Analisis Saham	- Transaksi Saham - Analisis harga saham di beberapa sektor perusahaan	8 Jam, 30 Menit	
9.	24/02/2024	Pemaparan Materi	- Analisis teknikal, resistance, support, candlestick - Transaksi jual beli saham	8 Jam, 30 Menit	
10.	21/02/2024	Review Materi	- Transaksi Saham - Analisis teknikal support, resistance, trend	9 Jam	
11.	22/02/2024	Review Materi	- Analisis teknikal mengenai waktu beli dan jual saham yang tepat	9 Jam	
12.	23/02/2024	Review Materi	- Memantau harga saham beberapa perusahaan dengan menggunakan analisis teknikal (akumulasi)	9 Jam	
13.	26/02/2024	Review Materi	- memantau grafik beberapa perusahaan, menentukan waktu jual dan beli dengan analisis teknikal (jual beli)	9 Jam	
14.	27/02/2024	Review Materi	- Memantau grafik beberapa perusahaan - Transaksi saham	9 Jam	
15.	28/02/2024	Transaksi Saham	- Transaksi saham (jual beli) - Memilih dan menganalisa saham yang berpotensi naik	8 Jam, 30 Menit	
TOTAL WAKTU PELAKSANAAN				132 Jam, 30 Menit	

Ket: Untuk Magang wajib menyampaikan Laporan Kegiatan Harian ke Dosen Pembimbing setiap 2 minggu sekali dengan menambahkan FORM-B PKL-MAG/FEB-01





UNIVERSITAS MA CHUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Villa Puncak Tidar N-01, Malang 65151 Jawa Timur - Indonesia
 Telp: +62-341 550171 Faks: +62-341 550175
 Email: feb@machung.ac.id <http://www.machung.ac.id>

FORM-B PKL/FEB-01

LAPORAN KEGIATAN HARIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN


Nama : Reza Septiana Wibowo
 NIM : 122110020
 Perusahaan : PT BRI Danareksa Sekuritas Cabang Malang

No	Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Waktu pelaksanaan (jam)	TT supervisi
16.	23/02/2021	Seminar	- seminar pasar modal di UB - Transaksi saham	9 Jam	✓
17.	1/03/2021	Transaksi Saham	- Jual & beli saham (EFAT) - analisis teknikal & fundamental	8 Jam, 30 menit	✓
18.	4/03/2021	Transaksi Saham	- Jual & beli saham (SAFT) - Analisis teknikal & fundamental	8 Jam, 30 menit	✓
19.	5/03/2021	Transaksi Reksadana	- Membeli reksadana - Analisis teknikal & fundamental saham	8 Jam	✓
20.	6/03/2021	Transaksi saham & Reksadana	- Transaksi reksadana & saham (VETK, STCA) - Analisis fundamental & teknikal - Webinar tentang merger/buying power & unit	8 Jam	✓
21.	7/03/2021	Transaksi Saham & Reksadana	- Jual & beli saham (VETK) - Mencatat NAB reksadana yang dibeli - Analisis fundamental & teknikal	8 Jam	✓
22.	8/03/2021	Transaksi Saham & Reksadana	- Menjual saham STCA, PTSEY - Mencatat NAB Reksadana yang dibeli	3 Jam	✓
23.	13/03/2021	Transaksi Reksadana	- Mencatat NAB reksadana yang dibeli - Analisis saham	8 Jam	✓
24.	14/03/2021	Transaksi Saham & Reksadana	- Membeli & menjual saham (VETK, PTSEY, STCA) - Mencatat NAB reksadana yang dibeli - Analisis saham	7 Jam, 30 menit	✓
25.	15/03/2021	Transaksi reksadana & saham, analisis saham	- Mencatat NAB Reksadana - Membeli & Menjual saham (VETK, STCA, PTSEY)	8 Jam	✓
26.	16/03/2021	Transaksi reksadana & analisis saham	- Mencatat NAB Reksadana - Analisis saham BURIPU	8 Jam	✓
27.	19/03/2021	Transaksi reksadana & analisis saham	- Analisis saham BURIPU - Mencatat NAB Reksadana	8 Jam	✓
28.	20/03/2021	Transaksi reksadana & saham, analisis saham	- Analisis saham BURIPU - Mencatat NAB Reksadana - Jual & beli saham (VETK)	7 Jam, 30 menit	✓
TOTAL WAKTU PELAKSANAAN				100 Jam	

Ket: Untuk Magang wajib menyampaikan Laporan Kegiatan Harian ke Dosen Pembimbing setiap 2 minggu sekali dengan menambahkan FORM-B PKL-MAG/FEB-01



Lampiran 6. Lembar Nilai PKL


YAYASAN HARAPAN BANGSA SEJAHTERA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Villa Puncak Tidar N-01. Telp. (0341) 550171, Malang 65151

NILAI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : Reza Septiana Wibowo
PRODI/NIM : Akuntansi / 12110020
TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN : BRI Danareksa Sekuritas
ALAMAT INSTANSI / PERUSAHAAN: :

BIDANG TUGAS

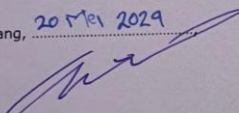
1. Menganalisa investasi di pasar modal
- 2.


No	Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-100)
1	Etika mahasiswa saat bekerja	95
2	Moral mahasiswa pada saat bekerja	95
3	Kedisiplinan mahasiswa selama magang	95
4	Efisiensi mahasiswa dalam mengalokasikan waktu selama magang	90
5	Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuannya pada saat bekerja	90
6	Penguasaan Bahasa Inggris mahasiswa (jika ada)	85
7	Kemahiran mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan pekerjaannya	95
8	Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan atasan	90
9	Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan rekan kerja	90
10	Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan customer (jika ada)	90
11	Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan/orang lain di perusahaan	90
12	Kemampuan mahasiswa dalam bekerjasama dengan tim/departemen terkait	85
13	Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan hubungan baik dengan rekan kerja	90
14	Kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	90
15	Kapabilitas mahasiswa dalam menyelesaikan suatu tugas baru	90
16	Kemampuan mengembangkan diri setahap demi setahap melalui pekerjaan yang diberikan	90
17	Peluang mahasiswa untuk berhasil di manapun ia ditempatkan untuk bekerja	85
Rerata (Jumlah Nilai : 17 komponen) =		90,29

Komentar (bisa berupa saran dan rekomendasi):

MUTU	RENTANG	BOBOT NILAI
A	95,00 s/d 100	4,00
AB	90,00 s/d 94,99	3,70
BA	82,00 s/d 89,99	3,30
B	73,00 s/d 81,99	3,00
BC	65,00 s/d 72,99	2,70
CB	60,00 s/d 64,99	2,30
C	56,00 s/d 59,99	2,00
CD	50,00 s/d 55,99	1,50
D	40,00 s/d 49,99	1,00
E	00,00 s/d 39,99	0,00

Malang, 20 Mei 2024


 Auditor Aji Anugrah, S.E., M.M.
 Dosen Pembimbing PKL


 Agus Soenartono
 Pembimbing Lapangan

Lampiran 7. Simulasi Trading Saham

NO	JAM	SAHAM	HRG BELI	LOT	FEE BUY	TOTAL	JAM	HRG JUAL	LOT	FEE SELL	TOTAL	GAIN / LOSS
1	13:56	JSMR	4,760	30	24,276	14,304,276	15:00	4,960	30	40,176	14,920,176	615,900
2	10:42	NZIA	91	1	15	9,115	11:03	89	1	24	8,924	(191)
3	15:56	JMAS	66	1	11	6,611	16:42	68	1	18	6,818	207
4	9:41	SMGA	95	1	16	9,516	10:30	97	1	26	9,726	210
5	14:05	ERAL	344	1	58	34,458	9:23	344	1	93	34,493	34
6	10:58	JARR	296	1	50	29,650	11:07	310	1	84	31,084	1,433
7	9:10	VKTR	154	1	26	15,426	9:10	159	1	43	15,943	517
8	9:28	RSCH	232	1	39	23,239	10:33	234	1	63	23,463	224
						14,432,293					15,050,627	618,334



UNIVERSITAS
MA CHUNG

Lampiran 8. Simulasi Reksa Dana

MODAL AWAL :	100,000			NAMA RD :	SYAILENDRA MSCI INDONESIA VALUE FUND KELAS A
	NO	TANGGAL	N A B	TOTAL UNIT	TOTAL (NAB X UP)
	1	5/3/2024	1,206.19	82.90567821	100,000
	2	6/3/2024	1,203.82	82.90567821	99,804
	3	7/3/2024	1,214.24	82.90567821	100,667
	4	8/3/2024	1,216.02	82.90567821	100,815
	5	13/3/2024	1,222.63	82.90567821	101,363
	6	14/3/2024	1,231.51	82.90567821	102,099
	7	15/3/2024	1,242.95	82.90567821	103,048
	8	18/3/2024	1,229.31	82.90567821	101,917
	9	19/3/2024	1,222.02	82.90567821	101,312
	10	20/3/2024	1,228.71	82.90567821	101,867
	11	21/3/2024	1,240.15	82.90567821	102,815
	12	22/3/2024	1,237.92	82.90567821	102,631



UNIVERSITAS
MA CHUNG

Lampiran 9. Analisa Teknikal Saham Pilihan

